

**ANALISIS PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
MUHAMMAD SYIFAUDDIN HAYA
NIM. 18680031**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**ANALISIS PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD SYIFAUDDIN HAYA

NIM. 18680031

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I.)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
MUHAMMAD SYIFAUDDIN HAYA
NIM: 18680031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

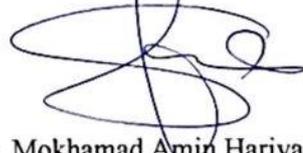
Tanggal: 04 Juni 2024

Pembimbing I



Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.
NIP. 198502012019031009

Pembimbing II



Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi. MT.
NIP. 196701182005011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Mokhamad Amin Hariyadi. MT
196701182005011001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

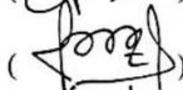
MUHAMMAD SYIFAUDDIN HAYA

NIM: 18680031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.) pada tanggal 04 Juni 2024

Susunan Dewan
Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji	:	<u>Ganis Chandra Puspitadewi, M.A</u> NIP. 199107212019032014	()
Anggota Penguji I	:	<u>Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom</u> NIP. 199005062019031007	()
Anggota Penguji II	:	<u>Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng</u> NIP. 198502012019031009	()
Anggota Penguji III	:	<u>Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, MT</u> NIP. 196701182005011001	()

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, MT
196701182005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syifauddin Haya
NIM : 18680031
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Analisis Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan
Universitas Islam Malang

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan tulisan saya sendiri melalui penelitian dan observasi secara langsung, tidak ada campur tangan penulisan dari pihak lain, menyalin karya orang lain, pengambilan data orang lain, ataupun mencuri dan mengakui ide orang lain sebagai tulisan saya pribadi. Seluruh data rujukan dan sumber informasi telah dikutip dengan benar dan jelas yang tercantum pada daftar pustaka.

Saya memahami bahwa jika ada pelanggaran dalam aspek apapun dari kajian skripsi ini dapat menyebabkan diskualifikasi saya sebagai sarjana. Oleh karena itu, apabila suatu saat jika terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 04 Juni 2024
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Syifauddin Haya
NIM. 18680031

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hiadayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin. M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini. M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi. M.T. selaku ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.
4. Ibu Nita Siti Mudawamah. M.IP, selaku dosen wali yang membimbing peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A dan Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan motivasi ketika pengerjaan skripsi.
6. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng dan Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, materi, maupun doa sehingga penulis dapat merasakan pendidikan perkuliahan sampai akhir.
8. Seluruh dosen dan staff Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.

9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi ketika pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis harap semoga skripsi ini bisa bermanfaat kepada yang membacanya dan khususnya bagi penulis ini sendiri. Amin Ya Rabbal Alamin

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 04 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR RUMUS	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Sistematika Penelitian	5
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Analisis.....	10
2.2.2 Perpustakaan.....	10
2.2.3 Tata Ruang	12
2.2.4 Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
2.2.5 Mean dan Grandmean	16
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Alur Penelitian	18
3.2.1 Studi Literatur	19
3.2.2 Analisis Kebutuhan	19
3.2.3 Penyebaran Kuesioner.....	20

3.2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	20
3.2.5 Analisis Data	20
3.2.6 Kesimpulan dan Saran.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	21
3.3.1Subjek Penelitian.....	21
3.3.2 Objek Penelitian	21
3.4 Sumber Data.....	21
3.6 Populasi dan Sampel	22
3.7 Instrumen Penelitian.....	23
3.8 Pengumpulan Data	25
3.9 Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	28
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	29
4.3.1 Hasil Luas Ruang Perpustakaan	33
4.3.2 Hasil Pencahayaan Ruang Perpustakaan	36
4.3.3 Hasil Temperatur.....	40
4.3.4 Hasil Sarana Peralatan, Perlengkapan dan Perabot.....	44
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Luas Ruang Perpustakaan	47
4.2.2 Pencahayaan Ruang Perpustakaan.....	48
4.2.3 Temperatur Perpustakaan	48
4.4.4 Sarana Peralatan, Perlengkapan, dan Perabot Perpustakaan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Diagram jenis kelamin responden.....	32
Gambar 4. 2 Persentase luas ruang membuat leluasa	33
Gambar 4. 3 Persentase penataan ruang	33
Gambar 4. 4 Persentase jarak antar rak koleksi	34
Gambar 4. 5 Grafik indikator luas ruang perpustakaan	35
Gambar 4. 6 Persentase pencahayaan ruang baca	36
Gambar 4. 7 Persentase pencahayaan nyaman membaca.....	36
Gambar 4. 8 Persentase koleksi/rak dari matahari langsung.....	37
Gambar 4. 9 Persentase pencahayaan sudah merata	37
Gambar 4. 10 Persentase sumber cahaya alami	38
Gambar 4. 11 Grafik indikator pencahayaan ruang	39
Gambar 4. 12 Persentase udara tidak berdebu	40
Gambar 4. 13 Persentase ruang baca bersih dan sejuk	40
Gambar 4. 14 Persentase suhu ruangan stabil	41
Gambar 4. 15 Persentase udara ruangan harum.....	41
Gambar 4. 16 Persentase koleksi buku	42
Gambar 4. 17 Grafik indikator temperatur	43
Gambar 4. 18 Persentase sarana rapi dan bersih.....	44
Gambar 4. 19 Persentase lemari penitipan tas	44
Gambar 4. 20 Persentase penyusunan koleksi buku	45
Gambar 4. 21 Persentase kursi dan meja komputer	45
Gambar 4. 22 Grafik indikator sarana	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Skala Likert.....	23
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 3. 4 Rentang skala indeks tingkat kepuasan	27
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	30
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 4. 3 Data kuesioner tingkat kepuasan terhadap luas ruang	34
Tabel 4. 4 Data kuesioner tingkat analisis terhadap pencahayaan	38
Tabel 4. 5 Data kuesioner tingkat kepuasan terhadap temperatur.....	42
Tabel 4. 6 Data kuesioner tingkat kepuasan pemustaka terhadap sarana.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 3. Hasil Kuesioner.....	63
Lampiran 4. Uji Validitas.....	73
Lampiran 5. Uji Reliabilitas.....	75
Lampiran 6. Turnitin.....	76

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Slovin.....	22
Rumus 3. 2 Skala Tingkat kepuasan.....	23
Rumus 3. 3 Mean dan Grandmean	25
Rumus 3. 4 Indeks Rentang Skala kepuasan.	26

ABSTRAK

Haya, Muhammad Syifauddin. 2024. **Analisis Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**

Pembimbing: (I) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng. (II) Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T.

Kata kunci: Analisis, Tata Ruang, Luas, Pencahayaan, Temperatur, Sarana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka pada Perpustakaan Universitas Islam Malang. Analisis pemustaka menjadi hal penting karena dapat meningkatkan kualitas tata ruang untuk mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Indikator yang diamati pada penelitian ini antara lain: luas ruang, pencahayaan, temperatur dan sarana yang ada di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari hasil observasi, studi pustaka dan penyebaran kuesioner. Subjek dari penelitian ini adalah 99 pemustaka, sampel yang diambil sebanyak 99 pemustaka yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Malang. Data diolah berdasarkan hasil dari pengisian survey melalui *google form*. Uji kualitas instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan *mean* dan *grand mean*. Penelitian ini mendapatkan hasil tingkat setuju pemustaka pada luas ruang perpustakaan mendapatkan sebesar 3.65 masuk kategori tinggi, untuk indikator tingkat kepuasan pemustaka pada pencahayaan perpustakaan mendapatkan hasil sebesar 3.57 masuk dalam kategori tinggi, kemudian untuk indikator tingkat kepuasan pemustaka terhadap temperatur mendapatkan hasil sebesar 3.57 masuk kategori tinggi, kemudian pada indikator tingkat kepuasan pemustaka terhadap sarana perpustakaan mendapatkan hasil sebesar 3.47 kategori tinggi. Dari keempat indikator yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka pada Perpustakaan Universitas Islam Malang tergolong tinggi.

ABSTRACT

Haya, Muhammad Syifauddin. 2024. **Analysis of Users on the Layout of the Library of the Islamic University of Malang. Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.**

Supervisors: (I) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng. (II) Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T.

Keywords: Analysis, Layout, Area, Lighting, Temperature, Facilities

This research aims to determine the level of user satisfaction at the Islamic University of Malang Library. User analysis is important because it can improve the quality of spatial planning to influence user interest in visiting the library. The indicators observed in this research include: space, lighting, temperature and facilities in the library. This research uses quantitative descriptive methods. Data was obtained from observations, literature studies and distributing questionnaires. The subjects of this research were 99 users, the sample taken was 99 users who were students at the Islamic University of Malang. Data is processed based on the results of filling out the survey via Google Form. Instrument quality test consisting of validity test and reliability test. Data analysis in this study used mean and grand mean calculations. This research obtained a result of the level of user agreement on the size of the library space which was 3.65 in the high category, for the indicator of the level of user satisfaction with library lighting the result was 3.57 which was in the high category, then for the indicator of the level of user satisfaction with temperature the result was 3.57 which was in the high category. , then the indicator of user satisfaction level with library facilities got a result of 3.47 in the high category. Of the four indicators used in this research, it shows that the level of user satisfaction at the Islamic University of Malang Library is relatively high.

مستخلص البحث

حيا، محمد شيفاء الدين. ٢٠٢٤. تحليل المستفيدين حول تخطيط مكتبة جامعة الإسلام مالانغ. أطروحة. برنامج دراسة المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية. مالانغ. املشرفالإول: فيرما ساهرول باهتير، ماجستير. الثاني دكتور مهندس. أمين هارديادي، ماجستير. الكلمات المفتاحية: تحليل، تخطيط، مساحة، إضاءة، درجة حرارة، مرافق

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مستوى رضا المستفيدين في مكتبة جامعة الإسلام مالانغ. تحليل المستفيدين أمر مهم لأنه يمكن أن يحسن جودة تخطيط المكتبة للتأثير على اهتمام المستفيدين بزيارة المكتبة. تشمل المؤشرات التي لوحظت في هذه الدراسة: مساحة الغرفة، الإضاءة، درجة الحرارة والمرافق الموجودة في المكتبة. تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية كمية. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظات، الدراسات الأدبية، وتوزيع الاستبيانات. كان موضوع الدراسة ٩٩ مستفيداً، وعينة البحث ٩٩ مستفيداً من طلاب جامعة الإسلام مالانغ. تمت معالجة البيانات بناءً على نتائج الاستبيان من خلال نموذج جوجل. تشمل اختبارات جودة الأدوات اختبار الصلاحية والموثوقية. استخدمت تحليل البيانات في هذه الدراسة حساب المتوسط والمتوسط العام. حصلت هذه الدراسة على النتائج التالية: حصلت مساحة المكتبة على درجة ٣,٦٥، ورضا المستفيدين عن إضاءة المكتبة حصل على درجة ٣,٥٧، ورضا المستفيدين عن درجة الحرارة حصل على درجة ٣,٥٧، ورضا المستفيدين عن مرافق المكتبة حصل على درجة ٣,٤٧. من المؤشرات الأربعة المستخدمة في هذه الدراسة، تبين أن مستوى رضا المستفيدين في مكتبة جامعة الإسلام مالانغ كان مرتفعاً

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu organisasi tentu memerlukan wadah sebagai tempat untuk menjalankan kepentingan dan aktivitasnya, karena itu adanya sebuah gedung atau ruang merupakan salah satu unsur penting bagi suatu organisasi demikian juga dengan gedung perpustakaan. Setiap perpustakaan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna, sehingga perpustakaan kini sudah semestinya berkembang dengan jenis dan bentuk koleksi yang beragam. Karena perpustakaan ibarat tempat sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, pelestarian, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan harus memiliki fasilitas gedung yang mencukupi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Suksesnya pelayanan perpustakaan tergantung dari beberapa faktor, yaitu kelengkapan gedung atau ruangan, koleksi yang ada, dan juga staf perpustakaan yang bersangkutan. Gedung perpustakaan harus terstruktur dan dibangun di tempat yang mudah dijangkau dekat dengan pemustaka, karena lokasi perpustakaan yang strategis mempunyai daya tarik tersendiri bagi pengguna perpustakaan (Balqis, 2021).

Perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk memenuhi gedung perpustakaan yang ideal. Penataan ruangan perpustakaan harus sesuai dengan standar tata ruang perpustakaan, penataan perabot, peralatan dan fasilitas lainnya yang tersedia juga harus berdasarkan standar yang berlaku agar memperlancar kegiatan yang ada dalam perpustakaan tersebut. Perencanaan tata ruang perpustakaan juga tidak terlepas dari analisis pemustaka. Hal ini berkaitan dengan kenyamanan pemustaka sebagai pengguna dari perpustakaan itu sendiri. Tata ruang adalah penataan atau penyusunan segala aktifitas di ruang atau gedung yang tersedia. Adapun beberapa hal yang memiliki pengaruh terhadap kualitas perpustakaan, selain kualitas terhadap koleksi buku dan pelayanan yang baik, suasana dan tata ruang yang nyaman juga sangat diperlukan bagi pemustaka yang berkunjung di perpustakaan (Bahtiar, 2020).

Tata ruang adalah penataan atau penyusunan segala aktifitas di ruang atau gedung yang tersedia. Tata ruang dibutuhkan agar suatu ruang dapat menepati letak yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Tata ruang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan (Bafadal, 2005). Perpustakaan juga perlu memperhatikan tata ruang dan penyusunan koleksi, bebas dari bencana banjir dan kebisingan, suasana nyaman, bersih dan teratur. Konsep perencanaan tata ruang yang mengarah kepada kebaikan demi kepentingan bersama sejalan dengan firman Allah SWT pada Surah An-Nahl ayat 68, yaitu:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ^١

Artinya: “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, “Buatlah sarang-sarang di pegunungan, pepohonan, dan bangunan yang dibuat oleh manusia” (Qs. An-Nahl/16:68).

Berdasarkan tafsir kemenag, ditafsirkan surat An-Nahl ayat 68 bahwa di antara begitu banyak tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah di bumi ini adalah bahwa Tuhanmu yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang dengan sungguh-sungguh di gua pada gunung-gunung, di lubang pada batang pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia berupa sarang buatan. Salah satu hikmah terpenting yang dapat dipetik dari surat An-Nahl ayat 68 adalah bahwa kemampuan lebah dalam menciptakan rumah yang dirancang dengan baik sebenarnya adalah ilham dari Allah SWT. Pembahasan mengenai keteraturan arsitektur sarang lebah selalu menarik untuk di lakukan, salah satunya yaitu menciptakan keseimbangan di sebuah perpustakaan (Marulloh, 2019). Proses perencanaan tata ruang perpustakaan sudah seharusnya memiliki unsur estetika yang tinggi, namun tidak melepaskan unsur lainnya seperti tingkat keamanan dan fungsional bangunan tersebut. Perpustakaan dengan struktur bangunan dan tata ruang yang baik serta bahan pustaka yang rapi akan memberikan kepuasan bagi pemustaka.

Struktur bangunan dan tata ruang disusun sedemikian rupa berdasarkan fungsi-fungsinya. Penyusunan struktur pola dan pengaturan fungsi ruang dalam sebuah bangunan perpustakaan dapat berdampak positif maupun negatif bagi

kenyamanan pemustaka. Selain itu, untuk menjamin keberlangsungan fungsi ruang di perpustakaan, maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Suatu rancangan dan penataan perpustakaan yang baik dapat memberikan rasa nyaman, aman dan produktif pada pemustaka yang datang untuk mencari bahan pustaka. Untuk menarik perhatian pemustaka perpustakaan harus memiliki bangunan yang sesuai serta dengan adanya dukungan dari fasilitas yang memadai di dalamnya guna menunjang kenyamanan bagi pemustaka. Dalam mendukung itu semua, perpustakaan perlu menciptakan suasana hangat dan sejuk bagi pemustaka merasa puas dengan apa yang dibutuhkan. salah satu cara yang dapat dilakukan agar pemustaka mudah tertarik dalam mengunjungi perpustakaan yaitu dengan melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional, ruangan yang tertata rapi, buku-buku yang tertata, dan ruang baca yang nyaman sehingga pemustaka betah berada di perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Islam Malang, Perpustakaan Universitas Islam Malang memiliki luas gedung 3414 m², yang terdiri dari 4 lantai sebagai sarana untuk melangsungkan aktifitas perpustakaan. pada lantai 1 terdapat *lobby*, ruang teknologi informasi (*repository*), ruang kepala perpustakaan, ruang tata usaha, *ballroom* dan beberapa ruang baca umum dengan rak koleksi kitab, rak koleksi NU Corner, rak B.I Corner, dan rak koleksi referensi dengan jumlah keseluruhan 14 rak koleksi dan 15 meja baca. Pada lantai 2 terdapat ruang pengolahan buku, ruang sirkulasi atau area informasi, ruang/area baca umum, rak koleksi umum, rak koleksi tugas akhir dengan jumlah keseluruhan 35 rak koleksi dan 23 meja baca. Pada lantai 3 terdapat dua ruang rapat dan satu ruang rapat besar, area koleksi buku pasca sarjana, koleksi buku fakultas dengan jumlah 28 rak, area informasi atau petugas, meja baca dengan jumlah 7 dan area baca meja bundar yang cukup besar. Serta pada lantai 4 terdapat ruang santai, area pot tanaman dan kebun anggrek. Fasilitas pendukung lain seperti toilet, dapur, rest area, library cafe, fotocopy dan gudang.

Hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai salah satu pemustaka, Perpustakaan Universitas Islam Malang sering dikunjungi mahasiswa, karena mahasiswa merasa nyaman untuk menghabiskan waktu di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Islam Malang cukup menarik untuk

dikunjungi karena memiliki banyak pilihan ruang baca yang bagus dan nyaman salah satunya yaitu terdapat ruang baca dengan sofa *bean bag* yang menyerupai bantal besar berisi *styrofoam* yang nyaman diduduki, serta terdapat area baca *outdoor* dan *rooftop* di lantai paling atas. Rak koleksi yang ada di perpustakaan berbahan kayu, rak koleksi berbahan kayu akan mudah rapuh dan rak kayu juga membutuhkan pencahayaan yang cukup sehingga dibutuhkan tata letak yang lebih strategis. Jarak antar rak juga cukup sempit dan petunjuk yang kurang jelas terhadap koleksi buku sehingga menyulitkan pemustaka dalam mencari bahan pustaka. Serta keamanan loker yang kurang efektif, karena jarak loker yang sempit. Perpustakaan Universitas Islam Malang juga sering melakukan penataan ulang terhadap tata letak rak koleksinya karena adanya penambahan koleksi sehingga harus menambahkan rak baru. Perpustakaan Universitas Islam Malang merupakan gedung perpustakaan baru yang belum adanya penelitian sebelumnya yang membahas tata ruang. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui kepuasan pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang.

Terdapat penelitian yang selaras dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dona Puspita Biantari yang berjudul “*Persepsi Tata Ruang perpustakaan Oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang*”. Hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu pembahasan mengenai bagaimana tata ruang perpustakaan yang ada disuatu instansi. Pada penelitian sebelumnya responden didapat dengan cara menyebarkan kuesioner pada semua kalangan yakni pelajar, mahasiswa serta masyarakat umum. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *grand mean* sebesar 3.18. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan mahasiswa sebagai responden tanpa melebar pada pustakawan dan staf perpustakaan.

Latar belakang peneliti mengangkat topik ini karena analisis pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan merupakan salah satu cara yang untuk mengetahui sejauh mana sikap pemustaka terhadap kualitas sarana dan prasarana yang disediakan Perpustakaan Universitas Islam. Topik tersebut sangat menarik untuk

dianalisis mengingat sikap pemustaka terhadap tata ruang merupakan suatu indikator permasalahan yang dapat membangun cara positif maupun negatif perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul **“Analisis Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang”**. Penelitian ini dilakukan dengan satu tahapan yaitu dengan cara penyebaran kuesioner yang sudah disediakan. Data yang sudah didapatkan dari responden akan diolah menggunakan rumus mean dan grandmean untuk mendapatkan nilai rata-rata. Hasil akhirnya akan dideskripsikan sesuai dengan data yang diperoleh.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka didapatkan identifikasi masalah bagaimana analisis pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai bahan perbaikan perpustakaan untuk kedepannya bagi pihak perpustakaan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti tentang analisis pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu analisis pemustaka pada luas ruangan, pencahayaan, temperatur, dan sarana. Subjek pada penelitian ini, peneliti membatasi yaitu hanya mengambil informasi pada mahasiswa tanpa memperluas pada pustakawan dan staf perpustakaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian ini peneliti memaparkan mulai bab I sampai bab V dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memiliki beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan terakhir sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat landasan teori yang berisikan penelitian terdahulu dan tinjauan literatur yang berisi dari landasan teori dari para ahli terkait definisi analisis, definisi mengenai tata ruang perpustakaan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian atau profil dari objek penelitian Perpustakaan Universitas Islam Malang, hasil penelitian yang berupa uraian, tabel, atau grafik.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi sebuah kesimpulan dan saran dari peneliti untuk analisis pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan Universitas Islam Malang dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti kepuasan pemustaka pada perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas mengenai kepuasan terhadap tata ruang perpustakaan sudah banyak dilakukan sebagai alat penyesuaian suatu perpustakaan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Izzati yang berjudul “Evaluasi Sarana dan Tata Ruang Perpustakaan DPR RI Berdasarkan Persepsi Pemustaka dan Standar Nasional Perpustakaan Khusus” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap sarana dan tata ruang Perpustakaan DPR RI dapat dilihat pada unsur kesehatan dan kebersihan, keselamatan, kenyamanan dan, keamanan serta dilihat dari SNP 006:2011. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Penelitian ini yaitu anggota perpustakaan DPR RI yang berjumlah 1.220. Tahap pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sesuai sampel yang di ambil yaitu 92 responden. Hasil dari penelitian ini, Perpustakaan DPR RI dapat disimpulkan bahwa unsur kesehatan dan kebersihan, keselamatan, kenyamanan, dan kemanan sudah memenuhi fungsi utama dari unsur-unsur standar nasional perpustakaan khusus bagi pemustaka mendapat nilai 3,08 dengan skala penilaian 2,52-3,27. Sedangkan berdasarkan SNP 006:2011 dapat disimpulkan bahwa sarana dan tata ruang Perpustakaan DPR RI sudah memenuhi standar, namun menurut aspek keamanan Perpustakaan DPR RI masih belum memenuhi standar, dikarena masih terdapat sarana yang rusak dan tidak layak untuk digunakan (Izzati, 2018).

Penelitian kedua diteliti oleh Dona Puspita Biantari yang berjudul “Persepsi Tata Ruang Perpustakaan Oleh Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik persepsi pemustaka mengenai tata ruang di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tahap pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Dimana hasil persepsi dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap tata ruang

perpustakaan di dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang mendapatkan nilai *grand mean* sebesar 3,18 dengan rentang nilai 2,51-3,25 yang berarti tinggi atau baik, namun terdapat saran untuk perbaikan yaitu lebih memperhatikan jarak antar ruangnya (Biantari, 2018).

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Wiyarsih yang berjudul "Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior Di Perpustakaan Fakultas MIPA UGM". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain interior di Perpustakaan FMIPA UGM. Subjek penelitiannya adalah pemustaka dan objeknya adalah desain interior di Perpustakaan FMIPA UGM. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 10 (sepuluh) elemen desain interior ruang perpustakaan diketahui bahwa persepsi pemustaka terhadap 8 (delapan) elemen desain interior yaitu tata letak, variasi, hirarki, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan dan kualitas udara ruang perpustakaan, tergolong baik. Sedangkan persepsi pemustaka terhadap 2 (dua) elemen yang lain yaitu ruang personal dan gaya dan fashion tergolong cukup baik. Elemen gaya dan fashion mendapat nilai *grand mean* terendah yaitu 2,934. Sedangkan *grand mean* tertinggi pada elemen pencahayaan ruang perpustakaan yaitu 3,870.

Penelitian keempat diteliti oleh Mohamad Satrio Dwiki Utomo yang berjudul "Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Di SMAN 32 Jakarta". Penelitian ini bertujuan untuk memahami keadaan tata ruang perpustakaan saat ini melalui persepsi setiap siswa ketika mengunjungi Perpustakaan SMAN 32 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan responden 90 orang siswa dari kelas X, XI, dan XII SMAN 32 Jakarta. Dalam menganalisis data penulis menggunakan program SPSS dalam alat bantu pengolah data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan sudah sesuai dalam standar IFLA dan Perpustakaan Nasional menurut persepsi siswa SMAN 32 Jakarta. Dengan nilai *Grand Mean* 3,12 yang masuk dalam pengkategorian "Baik" pada interval 2,51-3,25. Hasil penelitian ini diyakini dapat menumbuhkan rasa eksplorasi bagi peneliti lain di bidang penataan ruang perpustakaan sehingga

menjadi relevan dan faktual, serta pihak sekolah dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penataan ruang perpustakaan sekolah.

Penelitian kelima dilakukan oleh Slamet Khoeron yang berjudul *Kualitas Desain Interior Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) Ditinjau dari Persepsi Pemustaka*. Penelitian ini menjelaskan desain interior yang menarik menjadi salah satu solusi tentang paradigma masyarakat yang memandang bahwa perpustakaan itu membosankan, kaku, formal, dan sebagainya. Desain interior perpustakaan yang menarik adalah bukti nyata dari suatu fungsi bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat edukasi namun juga rekreasi. Perpustakaan perlu berpenampilan komunikatif dan juga fungsional dengan mempertimbangkan aspek arsitektur serta unsur estetika untuk meningkatkan keamanan juga kenyamanan pengguna hingga tercapainya produktivitas yang maksimal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi anggota perpustakaan yang berjumlah 26.331 anggota. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Analisis data menggunakan rumus mean dan grand mean yang dibantu dengan software SPSS dan Ms. Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas desain interior Perpustakaan UII ditinjau dari persepsi pemustaka tergolong sangat baik dengan skor nilai keseluruhan 3,42. Dari hasil tersebut, peneliti menyarankan perlunya dilakukan penelitian di Direktorat Perpustakaan UII yang mengkorelasikan antara desain interior dengan variabel lainnya. Misalnya korelasi antara desain interior dengan tingkat kenyamanan membaca, desain interior dengan tingkat minat kunjung, desain interior dengan tingkat kepuasan pemustaka, desain interior dengan tingkat keefektifan belajar dan sejenisnya. Selain itu pengukuran dengan teori lain juga sangat disarankan untuk mengungkap lebih jauh kualitas desain interior Direktorat Perpustakaan UII.

Dapat disimpulkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu analisis pemustaka selalu dibutuhkan untuk perkembangan dan perbaikan perpustakaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pemustaka kedepannya. Persamaannya pada beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat beberapa penelitian yang sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta menggunakan teknik

pengumpulan data penelitian dengan kuesioner dan ingin mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah alur logika atau daya pikir yang dapat dikatakan sebagai perangkat konsep, definisi dan proporsi yang disusun secara sistematis. Pada intinya landasan teori memiliki tiga kegunaan antara lain untuk menjelaskan, meramalkan dan pengendalian suatu gejala (Sugiyono, 2013).

2.2.1 Analisis

Analisis merupakan suatu aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, serta memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali sesuai kriteria tertentu lalu akan dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis adalah cara berpikir yang saling berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan hubungan antar bagian, bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2015). Analisis pemustaka terhadap tata ruang sendiri merupakan proses untuk memahami bagaimana individu atau kelompok memanfaatkan, mengalami, serta memberi makna pada ruang fisik di sekitar. Hal ini juga melibatkan pengamatan serta penelitian mengenai bagaimana orang berinteraksi dengan lingkungan fisik.

2.2.2 Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Sebagaimana pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2017, bahwa perpustakaan merupakan lembaga profesional mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekaman dengan sistem yang baku yang dimana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti kitab atau buku. Dan kemudian menjadi perputakaan setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* yang memiliki arti kumpulan buku-buku yang sekarang dikenal sebagai koleksi bahan pustaka (Saleh dan Komalasari, 2014).

Menurut (Sutarno, 2006) perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari bangunan, ataupun gedung itu sendiri, dimana buku dan terbitan lainnya disimpan menurut tata susunan tertentu sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan

apabila dibutuhkan untuk digunakan pembaca. Sementara itu menurut (Basuki, 2010) perpustakaan merupakan kumpulan materi berupa cetak, media noncetak atau sumber informasi pada komputer yang telah disusun secara sistematis untuk digunakan pengguna. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang di dalamnya terdapat sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai macam bentuk yang diatur secara sistematis.

2. Jenis Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, terdapat 5 jenis perpustakaan, yaitu:

a. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional adalah lembaga pemerintah non departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di Ibu Kota Negara.

b. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membadakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, status sosial-ekonomi.

c. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal dilingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian internal dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang bersangkutan.

e. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai

tujuannya. Tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.2.3 Tata Ruang

1. Pengertian Tata Ruang

Gedung perpustakaan merupakan suatu tempat yang terdiri dari beberapa ruangan, yang dimana setiap ruangan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Ruang perpustakaan merupakan tempat yang diperuntukkan untuk perpustakaan yang harus terpisah dari aktivitas lain. Selain itu pembagian ruangan harus sesuai dengan sifatkegiatan, sistem kegiatan, jumlah pengguna, jumlah staf dan keselamatan tata kerja, agar operasional perpustakaan tersebut berjalan dengan efektif (Pedoman Penyelenggara Perpustakaan, 2006).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang dalam Bab I ketentuan Umum, yakni:

- a. Ruang merupakan wadah yang memuat ruang daratan, ruang lautan dan ruang udara sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lainnya hidup dan melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidupnya.
- b. Tata ruang merupakan wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak.
- c. Penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang. Pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Berdasarkan penjelasan di atas, ruang yang dimaksud merupakan tempat yang digunakan untuk keberlangsungan aktivitas perpustakaan. Tata ruang pada perpustakaan merupakan wujud nyata pemanfaatan ruang-ruang yang tersedia di gedung perpustakaan. Pemanfaatan suatu gedung dapat direncanakan sejak awal pembangunan perpustakaan ataupun memanfaatkan gedung yang sudah ada. Sedangkan penataan ruang pada perpustakaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menciptakan tata ruang yang diinginkan pada gedung perpustakaan.

2. Penyusunan Ruang

Menurut Lasa HS seperti yang dikutip oleh (Balqis, 2018) penataan bertujuan untuk: memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga dan anggaran, menciptakan lingkungan yang aman suara, nyaman cahaya, nyaman udara, dan

nyaman warna, meningkatkan kualitas pelayanan, dan meningkatkan kinerja petugas perpustakaan. Penyusunan perlengkapan ruang baca perpustakaan sudah seharusnya memperhatikan bagian-bagian dalam ruangan perpustakaan agar tatanan ruang baca terlihat baik dan nyaman. Bagian dalam ruangan yang perlu diperhatikan menurut (Sjahrial, 2002) yaitu:

a. Tata Ruang

Tata ruang perpustakaan bergantung dari cara bagaimana pelayanan diatur dalam perpustakaan. Ada dua jenis pelayanan di perpustakaan yaitu pelayanan terbuka dan tertutup. Pelayanan terbuka adalah pelayanan yang memberikan kebebasan untuk pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, namun pelayanan ini memiliki kelemahan yaitu tingkat kemungkinan salah letak bahan pustaka pada rak karena pemustaka bisa saja salah meletakkan buku pada rak. Sedangkan pelayanan tertutup adalah pemustaka tidak dibebaskan dalam mencari bahan pustaka yang diinginkan dan hanya petugas yang dapat mencari bahan pustaka yang diperlukan tersebut, namun pelayanan ini memiliki kelebihan yaitu berkurangnya tingkat kesalahan peletakan bahan pustaka.

Pada dasarnya perpustakaan memerlukan beberapa ruangan antara lain yaitu ruangan untuk menyimpan buku, majalah dan bahan referensi lain, ruangan baca, ruangan administrasi atau sirkulasi, ruang kerja pegawai, dan ruang kantor kepala perpustakaan.

b. Perencanaan Tata Ruang

Dalam perencanaan tata letak ruangan perpustakaan, perlu diperhatikan hubungan antar ruang sehingga pekerjaan yang dilakukan pustakawan juga saling terhubung.

c. Penerangan dan Ventilasi

Pada ruang baca, jendela harus diperhatikan karena penerangan yang paling baik adalah cahaya matahari. Jendela yang dipasang sebelah barat dan timur memberi penerangan yang paling banyak dan sebaiknya jendela dibuat dua meter dari tinggi dari lantai sehingga rak-rak buku dapat ditempatkan di bawahnya. Penerangan yang baik dengan ventilasi yang baik juga dapat mengurangi gangguan-gangguan serangga dan juga mencegah cendawan pada buku. Tetapi perpustakaan dengan terlalu terbuka dapat mengakibatkan banyaknya debu yang masuk dan akan banyak

serangga yang masuk sehingga akan mengakibatkan kerusakan pada bahan pustaka. Suhu ruangan juga berpengaruh dalam memelihara bahan pustaka sehingga diperlukan pemasangan pengatur suhu untuk menjaga suhu ruangan agar tetap stabil dan mencegah gangguan serangga.

d. Penyusunan Ruang Perpustakaan

Jarak antara meja dengan rak dan antara meja dengan meja lain sebaiknya diatur 1,50 meter. Jarak pada sisi yang tidak berkursi dapat dikurangi. Jarak antar rak buku dengan rak buku rata-rata 1 meter sehingga tidak mengganggu pengguna yang akan berjalan melewati buku. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruangan perpustakaan adalah sebagai berikut;

- a) Penerangan dan pengaturan temperatur, yaitu penerangan pada ruang perpustakaan yang paling baik adalah penerangan secara alamiah yang berasal dari sinar matahari. Penerangan yang berasal dari lampu listrik dapat lebih melelahkan mata dan penerangan alamiah dapat menghemat biaya listrik pada perpustakaan. Selain penerangan, temperatur pada perpustakaan juga perlu diperhatikan dengan baik agar bahan pustaka terhindar dari gangguan serangga dan cendawan yang mengakibatkan kerusakan pada bahan pustaka.
- b) Penataan Meja dan Kursi, yaitu penempatan dari meja dan kursi untuk individu atau untuk berdiskusi kelompok sebaiknya ditempatkan sedikit lebih jauh agar tidak mengganggu pemustaka yang sedang belajar atau membaca. Tatanan meja dan kursi juga harus disusun dengan baik agar pengguna nyaman dan betah untuk belajar atau membaca di perpustakaan.
- c) Penataan Ruang Kerja Petugas, yaitu penataan ruang kerja pustakawan juga perlu diperhatikan karena kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan atau staff perpustakaan saling terhubung agar dapat memberikan layanan yang baik dan alur bahan pustaka dapat berjalan dengan lancar serta kegiatan tersebut tidak mengganggu pengguna. Selain itu, ruang kerja pustakawan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa dalam menata suatu ruangan perpustakaan ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti sirkulasi udara agar udara yang ada dalam ruangan selalu bersih, pencahayaan agar pengguna dapat menikmati bahan pustaka dengan nyaman, suhu ruangan agar menjaga suhu dan kelembaban dari bahan

pustaka dan hal-hal lainnya dengan berbagai ukuran dan ketentuan yang sudah ditetapkan agar perpustakaan dapat menjaga koleksi dan memberikan kenyamanan kepada pengguna perpustakaan.

3. Aspek-Aspek Penataan Ruang

Menurut (Suwarno, 2011) ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penataan ruangan, yaitu:

- a. Aspek fungsional, yaitu penataan ruangan harus mampu mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan bagi pustakawan maupun pemustaka.
- b. Aspek psikologis pengguna, yaitu penataan ruangan dapat mempengaruhi aspek psikologi pengguna. Kenyamanan pengguna yang dipengaruhi dari fasilitas yang digunakan, perasaan tenang yang dipengaruhi dari suara berisik pengguna lain atau suara berisik dari luar perpustakaan, dan keleluasan pergerakan dari pengguna dalam ruangan yang dipengaruhi dari penataan perabot. Pemilihan warna cat juga termasuk dalam psikologis pengguna karena warna dapat berpengaruh pada perasaan tenang dengan melihat warna yang tidak mencolok dan sesuai dengan suasana perpustakaan.
- c. Aspek estetika, yaitu keindahan penataan ruangan melalui penataan perabot yang digunakan oleh perpustakaan. Penataan ruangan yang baik, serasi, bersih dan tenang dapat memberikan pengaruh kenyamanan pada pengguna dan dapat membuat pengguna betah dan ingin lebih lama berada di perpustakaan. Penataan perabot seperti koleksi, foto, gambar yang dipajang di dinding memberikan nilai estetik terhadap pengguna.
- d. Aspek keamanan bahan pustaka, dikelompokkan dalam dua faktor yaitu keamanan bahan pustaka dari kerusakan alamiah dan kerusakan karena faktor manusia. Keamanan bahan pustaka dari kerusakan alamiah yaitu terhindari dari pencahayaan langsung sinar matahari karena intensitas cahaya yang tinggi dapat merusak bahan pustaka dan menghindari bahan pustaka dari tempat yang mudah lembab dan mudah didatangi serangga. Sedangkan keamanan bahan pustaka karena faktor manusia yaitu mengawasi pemustaka agar tidak merusak bahan pustaka seperti mencoret-coret, merobek dan menghilangkan bahan pustaka serta kerusakan lainnya.

2.2.4 Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademik atau sekolah tinggi lainnya yang hakikatnya merupakan bagian integral dari perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan sebagai jantung perpustakaan, karena proses pendidikan pada perguruan tinggi tidak lepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, penyebaran ilmu pengetahuan serta kreasi dan inovasi. Peran perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unit sebagai kelengkapan pusat perguruan tinggi yang bersifat akademik untuk mendukung program-program perguruan tinggi yang ada.

2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan tentunya memiliki tugas dan fungsi masing-masing baik dari perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi dan lainnya. Tugas perpustakaan perguruan tinggi biasanya telah dimuat dalam bagan organisasi perpustakaan. Bagan yang berisikan gambaran jelas mengenai alur komunikasi dan jaringan kerja yang mestinya diterapkan oleh perpustakaan, serta bagaimana besar atau kecilnya volume pekerjaan. Berikut merupakan tugas dari perpustakaan perguruan tinggi menurut (Rismayeti, 2013), yaitu:

- a. Perpustakaan harus mengikuti perkembangan perkuliahan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan mahasiswa dan untuk bahan pengajaran.
- b. Menyediakan buku-buku yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas studi mahasiswa.
- c. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan pemustaka dapat mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan data melalui jaringan lokal maupun global dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Selain memiliki tugas, perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi, antara lain yaitu: Fungsi Edukasi, Fungsi Informasi, Fungsi Riset (penelitian), Fungsi Rekreasi, Fungsi Publikasi, Fungsi Deposit, Fungsi Interpretasi.

2.2.5 Mean dan Grandmean

Rata-rata atau mean adalah nilai khas yang mewakili sifat tengah atau posisi pusat dari kumpulan nilai data. Mean merupakan metode yang paling banyak

digunakan untuk menggambarkan ukuran tendensi sentra. Perhitungan dari mean data tunggal lebih cepat dibandingkan dengan perhitungan mean lainnya. Untuk perhitungan mean dari data tunggal yang keseluruhan skornya hanya mempunyai frekuensi satu. Perhitungan nilai mean memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu mean lebih mudah menghitungnya dan sudah melibatkan seluruh data dalam perhitungan. Kelemahan nilai mean yaitu sangat dipengaruhi nilai ekstrim baik, tinggi maupun rendah. Mean merupakan bentuk analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Mean dapat digunakan untuk menentukan tendensi sentral saat peneliti menghadapi sejumlah data frekuensi yang bersifat normal. Namun jika tidak normal, peneliti sebaiknya tidak menggunakan mean, tetapi dapat menggunakan yang lain.
2. Mean memiliki reliabilitas yang tinggi, karena mean diperoleh dari perhitungan seluruh data yang ada dan tidak ada data yang tertinggal.
3. Namun mean memiliki kelemahan yang perlu diperhatikan. Kelemahan ini ada saat data yang terkumpul bervariasi dan ekstrim sehingga mean yang diperoleh jauh atau menyimpang dari kenyataan.

 ` Rata-rata mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk mencari hasil rata-rata mean dari data tunggal maka dapat dicari dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada kemudian membagikan dengan banyaknya data yang ada. Setelah mendapatkan nilai rata-rata dari pada setiap pernyataan menggunakan rumus mean. Kemudian nilai rata-rata dari setiap pernyataan tersebut ditemukan maka untuk mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan menggunakan rumus grand mean. Grand mean merupakan nilai rata-rata keseluruhan dari masing-masing setiap pernyataan.

BAB III

METODE PENELITIAN

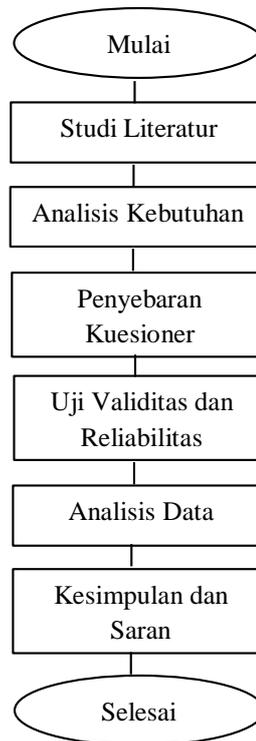
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari hasil observasi, studi pustaka dan penyebaran kuesioner. Subjek dari penelitian ini adalah 99 pemustaka perpustakaan Universitas Islam Malang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

3.2 Alur Penelitian

Alur penelitian pada dasarnya merupakan sebuah rencana dalam penelitian. Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan harus berkaitan dengan pernyataan yang dibagikan pada responden dan kesimpulan yang diambil berdasarkan masalah penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Tujuan dari alur penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan untuk mengantisipasi terhindar dari pernyataan yang tidak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian Kuantitatif terdapat alur penelitian yang dilakukan dengan angka – angka, diagram dan pengolahan statistik. Terdapat 6 (enam) tahap yang dimulai dari studi literatur untuk menjelaskan dan membandingkan kondisi yang ada di lokasi penelitian, analisis kebutuhan, uji validitas dan reliabilitas, penyebaran kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Malang sebagai responden, analisis data (penyajian data dan penyimpulan data), dan yang terakhir pengambilan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan. Untuk penjelasan dari 6 tahap seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian
(Sumber: Olah data peneliti)

3.2.1 Studi Literatur

Studi literatur yang berkaitan dengan konsep yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Studi literatur dilakukan agar dapat melanjutkan ke proses berikutnya, seperti memilih sumber pustaka yang sesuai dengan konsep penelitian, membaca sumber pustaka yang telah dipilih sebelumnya, dan melakukan penyajian pustaka.

3.2.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan seperti observasi, lalu menyusun instrumen penelitian, kemudian menentukan populasi dan sampel, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan Universitas Islam Malang sebanyak sampel yang ditentukan.

3.2.3 Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dibagikan secara acak kepada pengunjung perpustakaan dan mahasiswa Universitas Islam Malang. Kuesioner dibagi menggunakan *google form* pada responden sesuai sampel yang diambil. *Google form* digunakan untuk pengambilan data sebagai penyedia layanan survei dan formulir online memberikan efisiensi bagi pemustaka untuk melakukan pengisian jawaban kuesioner tanpa terhalang waktu dan jarak.

3.2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas merupakan tahap yang dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan. Uji validitas ini merupakan bagian untuk mendapatkan sebuah data atau untuk mengukur sebuah data tersebut valid.

Uji validitas adalah ketepatan suatu instrumen untuk pengukuran. Validitas dalam pengujian pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur jika item yang disusun terdapat lebih dari satu faktor dengan skor total faktor. Reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensitas pada alat ukur, apakah alat ukur yang akan digunakan dapat diandalkan dan tetap stabil jika pengukuran tersebut dilakukan kembali (Dewi, 2018). Pada proses uji validitas dan reliabilitas memanfaatkan software SPSS 25 dalam menganalisis hasil kuesioner yang telah disebarkan pada responden.

Berdasarkan rumus korelasi Product Moment Pearson hasil dari uji validitas akan diketahui jika nilai r hitung $> 5\%$ maka instrumen itu dapat dikatakan valid. Namun, apabila nilai $r < 5\%$ maka instrumen tersebut tidak valid. Kemudian tahap melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner sudah reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

3.2.5 Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil dari penyebaran kuesioner melalui *google form* yang sudah diolah dan data yang dibutuhkan cukup, proses selanjutnya yaitu analisis data dengan menggunakan perhitungan mean dan grand mean. Proses analisis data penelitian ini menggunakan Microsoft Excell 2019.

3.2.6 Kesimpulan dan Saran

Tahap yang terakhir yaitu kesimpulan dan saran. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan dan memberikan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mengetahui analisis pemustaka pada tata ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang, peneliti melibatkan pemustaka ataupun mahasiswa Universitas Islam Malang sebanyak 99 pemustaka. Penelitian ini dilakukan di lokasi Perpustakaan Universitas Islam Malang Jalan Mayjen Haryono, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu nilai atau sifat dari orang, objek atau suatu kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk mengambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Maka pada penelitian ini, subjek penelitian yang diambil adalah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Islam Malang. Dalam hal tersebut, yang menjadi responden dalam penelitian ini peneliti berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan atribut dari objek penelitian atau dapat dikatakan sebagai tujuan penelitian (Sugiyono, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah analisis pemustaka terhadap luas ruang, pencahayaan, temperatur dan sarana Perpustakaan Universitas Islam Malang.

3.4 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data utama yang diterima oleh peneliti secara langsung dari sumber-sumber dan juga diperoleh secara langsung dengan cara penyebaran kuesioner. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti guna menambahkan informasi data (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

1. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data primer penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada mahasiswa Universitas Islam Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari artikel, jurnal, dan buku yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menambah informasi data primer.

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Munurut (Sugiyono, 2013) polulasi wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Islam Malang. Adapun jumlah mahasiswa aktif berdasarkan website Perpustakaan Universitas Islam Malang sebanyak 16.363 jumlah mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari suatu populasi yang diambil dalam kondisi tertentu agar dapat mewakili populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin seperti pada rumus berikut; Rumus 3. 1 Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat *error* (10%)

Dalam penelitian ini tingkat error (e) adalah 10% dan N adalah 16.363. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah:

$$n = \frac{16.363}{1 + 16.363 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{16.363}{1 + 16.363 (0.01)}$$

$$n = \frac{16.363}{164.63}$$

$$n = 99.39$$

Dalam rumus slovin tersebut diperoleh sampel sebanyak 99.39 dan dibulatkan menjadi 99. Maka dari populasi 16.363 mahasiswa diperoleh sampel sebanyak 99 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampling atau juga bisa disebut sebagai random sampling ini mengambil sampel secara acak, dimana peneliti dalam pengambilan sampelnya mencampur subjek dengan populai sedemikian rupa sehingga seluruh subjek dianggap sama (Sugiyono, 2013). Kriteria dalam penelitian ini yang dibutuhkan adalah mahasiswa Universitas Islam Malang.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2013). Dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat bantu peneliti untuk mengumpulkan data. Dengan adanya instrumen, penelitian akan lebih mudah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Penggunaan kuesioner pada penelitian ini dihitung berdasarkan skala likert. Skala likert yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 5 skala antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (2013) penentuan skala likert yang digunakan dalam penelitian antara lain: Rumus 3. 2 Skala Tingkat kepuasan

Tabel 3. 1 Skala Likert

Tingkat Kepuasan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2013)

Instrumen penelitian ini berupa daftar pernyataan pada kuesioner diperoleh dari indikator variabel yang sudah ditentukan peneliti yaitu Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2017 yang berisi diantaranya; luas ruang perpustakaan, pencahayaan ruangan, temperatur dan sarana (perlengkapan, peralatan dan perabot) (Perpustakaan Nasional, R. I. 2017). Adapun kuesioner dijabarkan pada tabel 3.3.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Tata Ruang	Luas Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Luas ruang (koleksi, ruang baca, dan lainnya) membuat saya leluasa 2) Penataan ruang (koleksi, ruang baca, ruang lainnya) tidak membingungkan 3) Jarak antar rak koleksi membuat saya nyaman untuk bergerak
		Pencahayaan Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang baca Perpustakaan berada di tempat yang terang 2) Pencahayaan ruang baca membuat saya nyaman dalam membaca 3) Koleksi/rak terhindar dari matahari langsung 4) Pencahayaan sudah merata diseluruh ruangan perpustakaan 5) Sumber cahaya alami/matahari tidak menyilaukan mata
		Temperatur	<ol style="list-style-type: none"> 1) Udara dalam setiap ruangan perpustakaan tidak berdebu 2) Ruang baca berada diruang yang bersih dan sejuk 3) Keadaan suhu ruangan sudah stabil 4) Udara dalam ruangan perpustakaan harum 5) Koleksi buku tidak berada di tempat yang lembab dan mudah di datangi serangga
		Peralatan, Perlengkapan dan Perabot	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peralatan, Perlengkapan, dan Perabot Perpustakaan Unisma tertata dengan rapi dan bersih 2) Lemari Penitipan Tas kecil dan sempit

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan
			3) Penyusunan koleksi buku tidak membingungkan saat pertama berkunjung dan mencari buku 4) Kursi dan Meja Komputer dapat digunakan dengan baik

(Sumber: Olah data peneliti)

3.8 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan;

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan akan memberikan respons atas daftar pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan kepada sejumlah mahasiswa Universitas Islam Malang sebanyak 99 responden yang sudah ditentukan.

2. Observasi

Teknik observasi yang digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperoleh data tingkat kepuasan pemustaka dalam menggunakan sarana dan prasarana perpustakaan yakni dengan mengamati secara langsung kondisi tata ruang perpustakaan Universitas Islam Malang.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui obrolan langsung kepada pemustaka untuk memperoleh informasi tambahan terkait tata ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang.

3.9 Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan cara menyajikan data dan menggunakan data statistik yang dibentuk dalam bentuk grafik atau tabel, yang kemudian akan dihitung persentasenya dan diinterpretasikan dalam suatu penyajian.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan perhitungan nilai *mean* dan *grand mean*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan *Microsoft excel* yang dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel

untuk mengetahui gambaran kepuasan pemustaka terhadap Perpustakaan Universitas Islam. Dalam penelitian ini peneliti mencari nilai rata-rata dari setiap pernyataan dengan menggunakan rumus *mean*. Rumus 3. 3 Mean dan Grandmean

$$\text{Mean } x = \frac{\Sigma x}{N} \quad (3.2)$$

Keterangan:

X : Rata-rata atau *Mean*

Σx : Jumlah semua nilai kuesioner

N : Jumlah responden

Contoh:

Mean dari 3,5,9,5,7,2

$$\text{Mean } x = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$\text{Mean} = (3+5+9+5+7+2): 6$$

$$\text{Mean} = 31: 6$$

$$\text{Mean} = 5,16$$

Nilai rata-rata dari setiap pernyataan ditemukan untuk mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan menggunakan rumus *Grand Mean* sebagai berikut;

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{nilai rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} = \frac{19,21}{5} = 3,84 \quad (3.3)$$

Dalam analisis data ini pada setiap pernyataan nantinya perlu diketahui skala dari jawaban setiap responden. Lalu skala jawaban tersebut digunakan untuk menentukan tabel penilaian dalam penelitian. Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui skala penilainya sebagai beriku; Rumus 3. 4 Indeks Rentang Skala kepuasan.

$$RS = \frac{m-n}{b} \quad (3.4)$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan: Rs = rentang Skala

m = Skor Tertinggi

n = Skor Terendah

b = Skala Penilaian

Hasil perhitungan di atas maka diketahui skala penelitian ini adalah 0,8 sehingga tabel untuk penilaiannya sebagai berikut pada tabel 3.4

Tabel 3. 3 Rentang skala indeks tingkat kepuasan

Tingkat kepuasan	Rentang Skala
Sangat Tinggi (ST)	4,24 – 5,04
Tinggi (T)	3,43 – 4,23
Cukup (C)	2,62 – 3,42
Rendah (R)	1,81 – 2,61
Sangat Rendah (SR)	1,00 – 1,80

(Sumber: *Evaluasi Usability pada E-Theses Institut Agama Islam Negeri Kediri Menggunakan Metode USE Questionnaire, 2022*)

Tingkat kepuasan untuk sangat setuju memiliki range 5,04 – 4,24 dan seterusnya. Nilai rentang skala didapatkan dari nilai range 5,04 – nilai besar range penilaian 0,8 sehingga hasilnya 4,24. Begitu juga seterusnya dilakukan perhitungan pada setiap tingkat kepuasan dibagikan dengan besar range.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan Universitas Islam Malang

Perpustakaan Universitas Islam Malang mulai berdiri tahun 1981 yang terletak di jalan Mayjen Haryono, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, mempunyai perjalanan yang cukup unik mengingat keberadaannya cukup lama namun baru dianggap fungsional sejak tahun 1988. Secara historis awalnya terletak di ruang semi permanen dengan luas 18 m² (sekarang disebut gedung Al Hanafi) dengan koleksi berjumlah 163 judul, 209 eks. Sesuai dengan perkembangan kampus Perpustakaan Universitas Islam Malang telah melakukan beberapa kali perpindahan gedung perpustakaan. Pada tahun 1993 ruang perpustakaan dipindahkan ke gedung baru khusus untuk perpustakaan permanen sampai dengan sekarang. Perpustakaan Universitas Islam Malang baru saja melakukan renovasi dan diresmikan pada Oktober 2020 berlantai 4 yang didesain modern. Suasana representative dengan spot-spot yang menarik, ruang-ruang kolaborasi dan interaktif serta lingkungan yang nyaman bagi pemustaka. Tersedia juga ruang diskusi dan sumber pengetahuan dengan mengikuti prinsip desain yang baik berdasarkan pencahayaan, furniture dan aksesibilitas yang mendukung dalam mengerjakan tugas akademik baik untuk individu maupun kelompok.

2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Universitas Islam Malang.

a. Visi

Perpustakaan Unisma sebagai pusat layanan informasi ilmiah, mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi bagi civitas akademik, peneliti dan Masyarakat secara professional dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

b. Misi

1. Memberikan layanan informasi ilmiah yang bermutu, relevan dan muktahir untuk mendukung penyelenggaraan Tri Darma Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat).
2. Preservasi karya ilmiah yang merupakan produk kekayaan intelektual civitas akademika Unisma sebagai kontribusi terhadap IPTEK.
3. Memanfaatkan jaringan informasi perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan maupun pemanfaatan koleksi.

c. Tujuan

1. Menyediakan dan melayani informasi terutama informasi ilmiah yang beragam, berkualitas dan mudah diakses oleh civitas akademika Universitas Islam Malang dan Masyarakat.
2. Mengumpulkan, mendokumentasikan dan menyajikan karya ilmiah sebagai produk kekayaan intelektual civitas akademika Universitas Islam Malang.
3. Mengembangkan koleksi bahan Pustaka berdasarkan kebbutuhan pengguna dan kebutuhan pengembangan IPTEK.
4. Melayani kebutuhan infomasi ilmiah baik dilingkungan Universitas Islam Malang maupun Masyarakat.
5. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan SDM dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan baik di bidang perpustakaan maupun teknologi informasi.
6. Mengembangkan hubungan dan jaringan (link dan networking) inter dan ekstern Universitas Islam Malang.
7. Mengembangkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peran dan fungsi perpustakaan dalam rangka menggairahkan budaya ilmiah di Universitas Islam Malang.
8. Menyediakan fasilitas penunjang seperti fotocopy, toko buku dan alat tulis serta kafeteria dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun berjalan sesuai dengan fungsinya. Pada intinya uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pernyataan yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sedangkan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner sudah reliabel atau tidak, selain itu uji reliabilitas ini

dilakukan untuk melihat skor yang diperoleh hasilnya. Uji validitas dan reliabilitas di ui menggunakan *software* SPSS.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada 99 sampel dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada tabel 4.1 dan 4.2

1. Uji Validitas

Setelah melakukan uji validitas atau analisis data dengan menggunakan *software* SPSS 25, dapat dilihat bahwa nilai r-hitung dari setiap kuesioner telah ditemukan. Nilai r-tabel dalam penelitian ini sebesar 0,202 karena dinilai sudah signifikan sesuai dengan 5% berikut hasil dari pengujian validitas yang telah dilakukan pada tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner yang dibagikan dikatakan valid. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel. Setiap kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel (Sugiyono, 2013).

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	Luas Ruang	Luas ruang (koleksi, ruang baca, dan lainnya) membuat saya leluasa	0.730	0.202	Valid
		Penataan ruang (koleksi, ruang baca, ruang lainnya) tidak membingungkan	0.786	0.202	Valid
		Jarak antar rak koleksi membuat saya nyaman untuk bergerak	0.760	0.202	Valid
2.	Pencahaya-an Ruang	Ruang baca perpustakaan berada di tempat yang terang	0.683	0.202	Valid
		Pencahayaan ruang baca membuat saya nyaman	0.728	0.202	Valid
		Koleksi/rak terhindar dari matahari	0.612	0.202	Valid
		Pencahayaan sudah merata diseluruh ruangan perpustakaan	0.724	0.202	Valid

No	Indikator	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
		Sumber cahaya alami/matahari tidak menyilaukan mata	0.746	0.202	Valid
3.	Temperatur	Udara dalam setiap ruangan perpustakaan tidak berdebu	0.757	0.202	Valid
		Ruang baca berada diruang yang bersih dan sejuk	0.587	0.202	Valid
		Keadaan suhu ruangan sudah stabil	0.684	0.202	Valid
		Udara dalam ruangan perpustakaan harum	0.670	0.202	Valid
		Koleksi buku tidak berada di tempat yang lembab dan mudah di datangi serangga	0.727	0.202	Valid
4.	Perlengkapan, Peralatan dan Perabot	Peralatan, perlengkapan dan perabot tertata dengan rapi dan bersih	0.611	0.202	Valid
		Lemari penitipan tas kecil dan sempit	0.647	0.202	Valid
		Penyusunan koleksi buku tidak membingungkan saat pertama berkunjung dan mencari buku	0.684	0.202	Valid
		Kursi dan meja computer dapat digunakan dengan baik	0.669	0.202	Valid

(Sumber: Olah data peneliti)

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

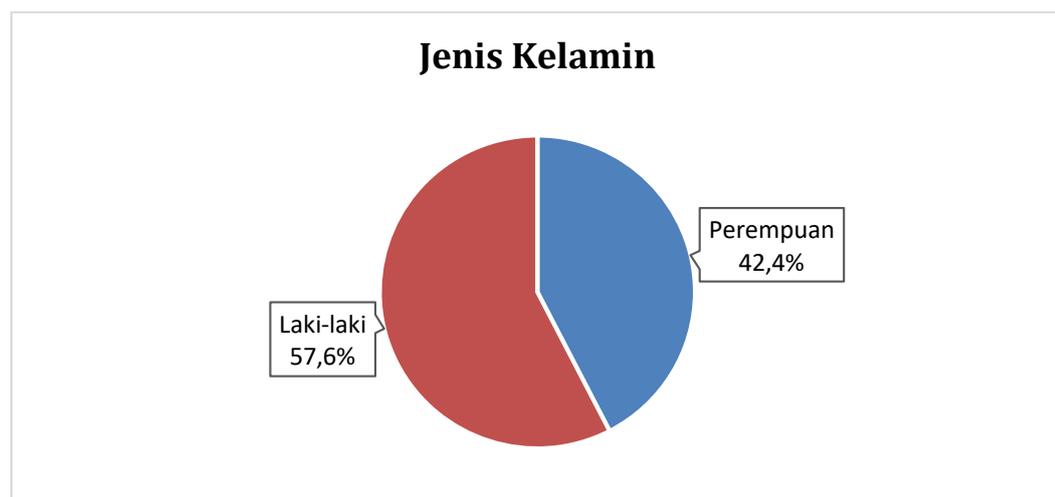
Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai kritis Cronbach Alpha	Keterangan
Luas Ruang	0,807	0,60	Reliabel
Pencahayaan	0,777	0,60	Reliabel
Temperatur	0,773	0,60	Reliabel
Sarana	0,750	0,60	Reliabel

(Sumber: Olah data peneliti)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, maka nilai Cronbach Alpha dari setiap variabel dapat diketahui hasilnya. Suatu instrumen

dalam menguji reliabilitas dapat dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner penelitian dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap kuesioner lebih dari 0,60. Sesuai dengan pernyataan dari Sugiyono (2016) bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai r-tabel. Sehingga kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai instrumen dalam penilaian.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, responden akan melakukan pengisian kuesioner yang telah dibuat dalam *Google form*. Adapun jumlah responden pada penelitian ini adalah 99 pemustaka.



Gambar 4. 1 Diagram jenis kelamin responden
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan data yang telah terkumpul, hasil dari data tersebut akan disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepuasan pemustaka pada perpustakaan. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Malang, setelah menentukan lokasi penelitian, berikutnya peneliti melakukan observasi dan meminta izin pada pihak perpustakaan untuk melakukan penelitian. Ketentuan pengambilan responden tersebut melihat dari hasil observasi dan melihat jumlah mahasiswa aktif melalui website resmi Universitas Islam Malang pada tahun 2023. Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan pada pemustaka perpustakaan Universitas Islam Malang didapatkan hasil yakni sejumlah 42,4% untuk perempuan dan 57,6% untuk laki-laki. Dapat dilihat pada gambar 4.1.

4.3.1 Hasil Luas Ruang Perpustakaan

1. Luas ruang (koleksi, ruang baca, dan lainnya) membuat saya leluasa



Gambar 4. 2 Persentase luas ruang membuat leluasa
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.2, menunjukkan hasil bahwa kebanyakan dari pemustaka memilih jawaban setuju dengan jumlah 72,7% sejumlah 72 (tujuh puluh dua) pemustaka, kemudian sebagian pemustaka menjawab cukup setuju dengan jumlah 20,2% sejumlah 20 (dua puluh) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju berjumlah 6,1% sejumlah 6 (enam) pemustaka, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

2. Penataan ruang (koleksi, ruang baca, ruang lainnya) tidak membingungkan

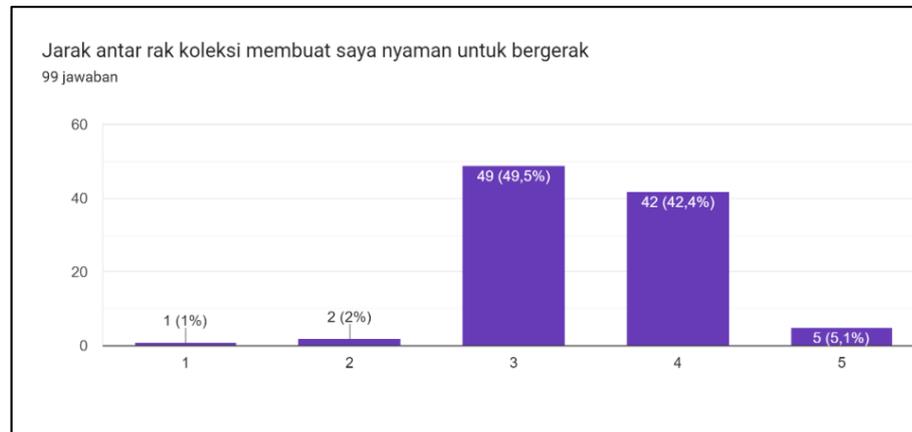


Gambar 4. 3 Persentase penataan ruang
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.3, menunjukkan nilai bahwa kebanyakan dari pemustaka menjawab setuju dengan jumlah 58,6% sejumlah 58 (lima puluh delapan) pemustaka, kemudian pemustaka memilih menjawab cukup setuju dengan

jumlah 33,3% sejumlah 33 (tiga puluh tiga) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 5,1% sejumlah 5 (lima) pemustaka, dan pemustaka yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 2% sejumlah 2 (dua) pemustaka, lalu pemustaka yang memilih menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

3. Jarak antar rak koleksi membuat saya nyaman bergerak



Gambar 4. 4 Persentase jarak antar rak koleksi
(Sumber: Olah data peneliti)

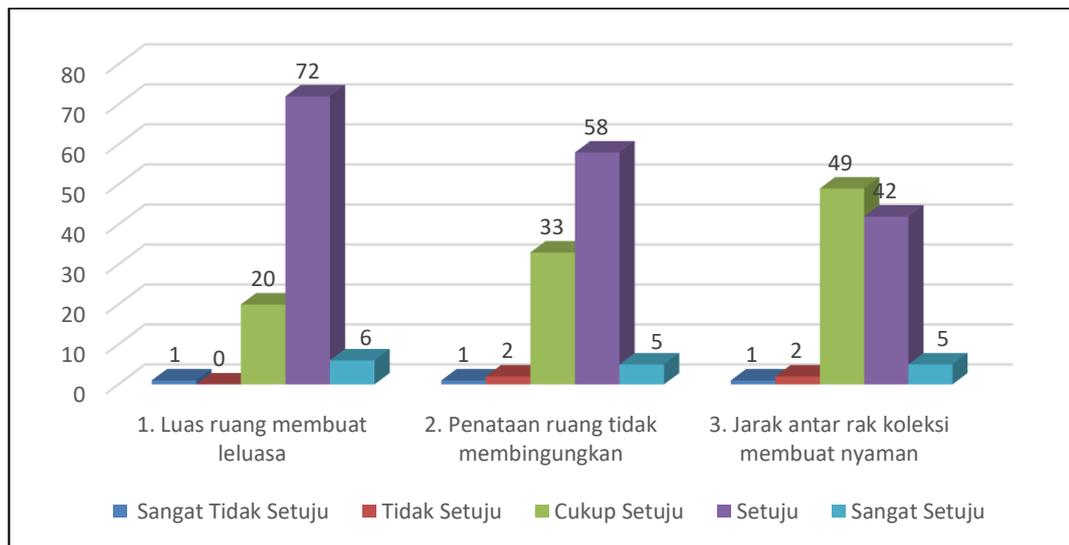
Berdasarkan gambar 4.4, mendapatkan hasil bahwa kebanyakan pemustaka memilih menjawab cukup setuju dengan jumlah 49,5% sejumlah 49 (empat puluh sembilan) pemustaka, sebagian besar pemustaka menjawab setuju dengan jumlah 42,4% sejumlah 42 (empat puluh dua) pemustaka, kemudian pemustaka yang memilih menjawab sangat setuju dengan jumlah 5,1% sejumlah 5 (lima) pemustaka, dan yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 2% sejumlah 2 (dua) dan sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu).

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Luas ruang (koleksi, ruang baca, dan lainnya) membuat saya leluasa	3,82	Tinggi
2.	Penataan ruang (koleksi, ruang baca dan lainnya) tidak membingungkan	3,64	Tinggi
3.	Jarak antar rak koleksi membuat saya nyaman untuk bergerak	3,48	Tinggi
Grand Mean		3,65	Tinggi

Tabel 4. 3 Data kuesioner tingkat kepuasan terhadap luas ruang
(Sumber: Olah data peneliti)

Hasil dari data dalam tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada setiap pernyataan luas ruang membuat leluasa mendapatkan nilai mean 3,82, pernyataan penataan

ruang tidak membingungkan mendapatkan nilai mean 3,64, dan Jarak antar rak koleksi nyaman untuk bergerak dengan nilai mean 3,48. Lalu nilai *Grand Mean* dari 3 (tiga) pernyataan analisis pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan sejumlah 3,65. Nilai *Grand Mean* dapat menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka terhadap luas ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang masuk dalam kategori tinggi berdasarkan kategori tingkat kepuasan pada tabel 3.4.



Gambar 4. 5 Grafik indikator luas ruang perpustakaan
(Sumber: Olah data peneliti)

Kesimpulan dari gambar 4.5, bahwa rata-rata pemustaka menjawab setuju terhadap lokasi dan luas ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang. Hal itu dapat diketahui dari 3 pernyataan dengan jawaban setuju mendapatkan hasil yang tinggi, dan beberapa pemustaka yang menjawab cukup setuju mendapatkan hasil yang cukup tinggi. Sedangkan terdapat beberapa pemustaka menjawab sangat setuju. Selain itu tingkat jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak menunjukkan hasil yang tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemustaka setuju terhadap luas ruang membuat leluasa, penataan ruang tidak membingungkan, jarak antar rak koleksi membuat nyaman bergerak pada Perpustakaan Universitas Islam Malang, akan tetapi akan lebih baik jika diperlukan pengelolaan yang sesuai terkait luas agar pemustaka dapat menggunakan perpustakaan lebih nyaman.

4.3.2 Hasil Pencahayaan Ruang Perpustakaan

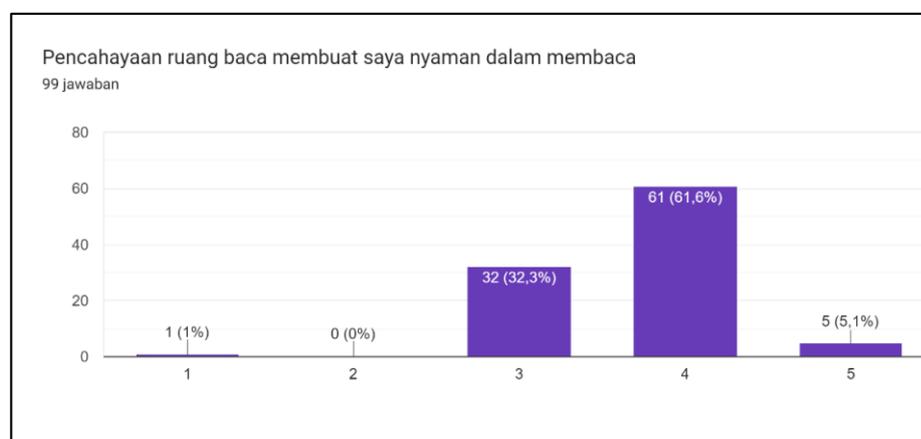
1. Ruang baca perpustakaan berada di tempat yang terang



Gambar 4. 6 Persentase pencahayaan ruang baca
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.6, menunjukkan nilai bahwa dari kebanyakan pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 47,5% sejumlah 47 (empat puluh tujuh) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 46,5% sejumlah 46 (empat puluh enam) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 5,1% sejumlah 5 (lima) pemustaka, dan sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

2. Pencahayaan ruang baca membuat saya nyaman dalam membaca

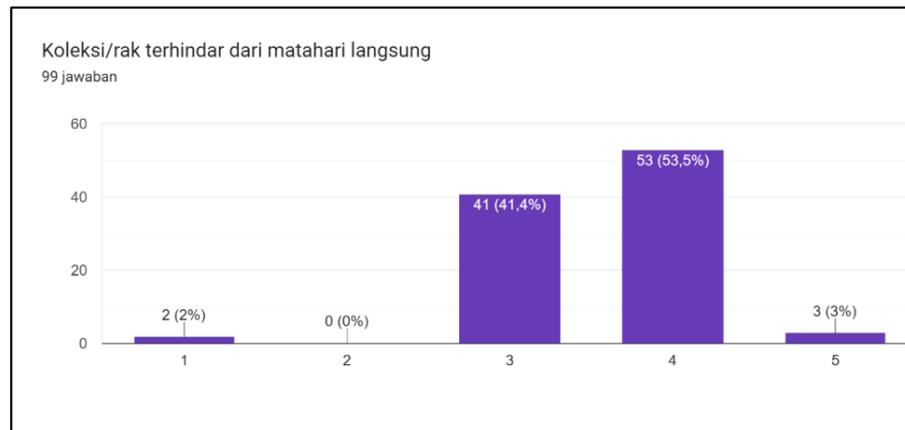


Gambar 4. 7 Persentase pencahayaan nyaman membaca
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.7, menunjukkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka menjawab setuju dengan jumlah 61,6% sejumlah 61 (enam puluh satu) pemustaka,

kemudian pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 32,3% sejumlah 32 (tiga puluh dua) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju 5,1% sejumlah 5 (lima) pemustaka, dan pemustaka yang menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

3. Koleksi/rak terhindar dari matahari langsung



Gambar 4. 8 Persentase koleksi/rak dari matahari langsung
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan nilai bahwa dari kebanyakan pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 53,5% sejumlah 53 (lima puluh tiga) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 41,4% sejumlah 41 (empat puluh satu) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 3% sejumlah 3 (tiga) pemustaka, dan menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 2% sejumlah 2 (dua) pemustaka.

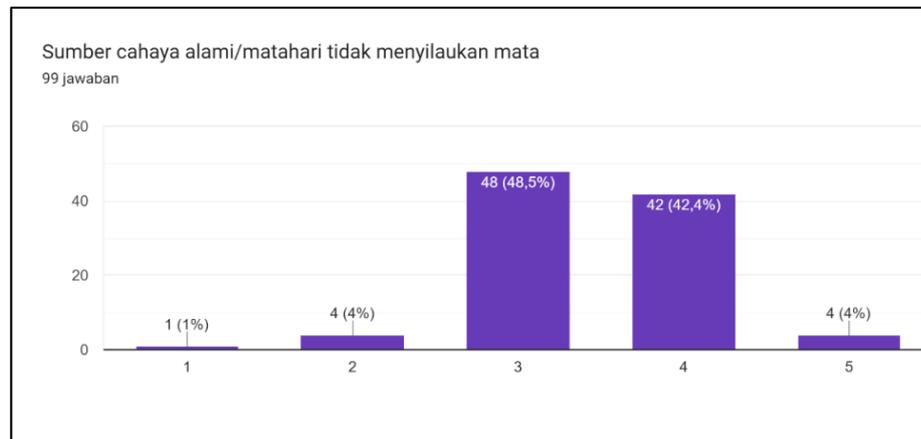
4. Pencahayaan sudah merata diseluruh ruangan perpustakaan



Gambar 4. 9 Persentase pencahayaan sudah merata
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.9, mendapatkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 57,1% sejumlah 56 (lima puluh enam) pemustaka, pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 36,7% sejumlah 36 (tiga puluh enam) pemustaka, lalu pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 4,1% sejumlah 4 (empat) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab tidak setuju 1 (satu) pemustaka.

5. Sumber cahaya alami/matahari tidak menyilaukan mata



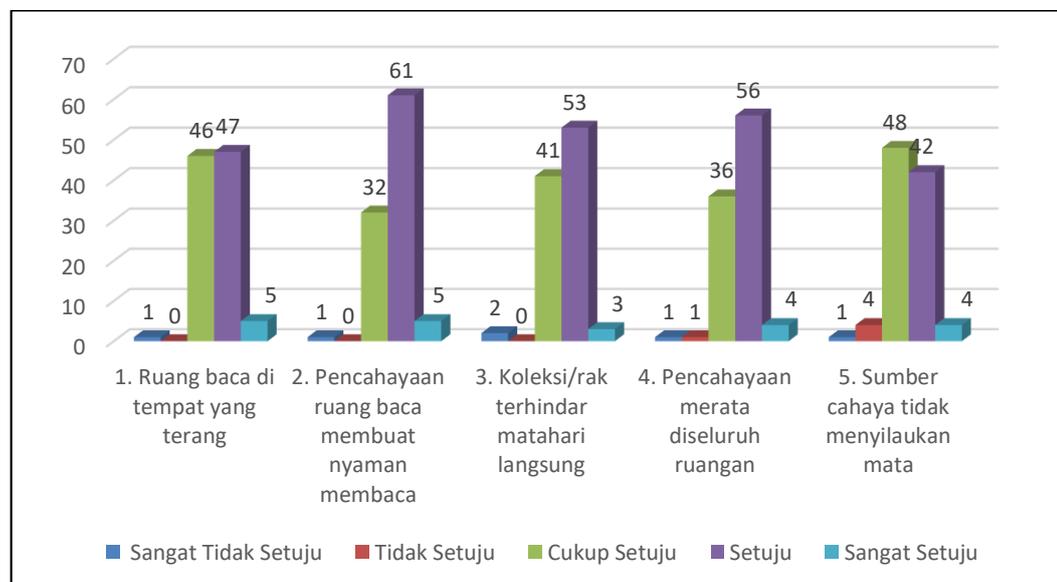
Gambar 4. 10 Persentase sumber cahaya alami
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.10, mendapatkan nilai bahwa kebanyakan dari pemustaka menjawab cukup setuju dengan jumlah 48,5% sejumlah 48 (empat puluh delapan) pemustaka, pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 42,4% sejumlah 42 (empat puluh dua), pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 4% sejumlah 4 (empat) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 4% sejumlah 4 (empat) pemustaka, dan menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

No.	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Ruang baca perpustakaan berada di tempat yang terang	3,55	Tinggi
2.	Pencahayaan ruang baca membuat saya nyaman dalam membaca	3,69	Tinggi
3.	Koleksi/rak terhindar dari matahari langsung	3,55	Tinggi
4.	Pencahayaan sudah merata diseluruh ruangan perpustakaan	3,61	Tinggi
5.	Sumber cahaya alami/matahari tidak menyilaukan mata	3,44	Tinggi
Grand Mean		3,57	Tinggi

Tabel 4. 4 Data kuesioner tingkat analisis terhadap pencahayaan
(Sumber: Olah data peneliti)

Hasil dari data dalam tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari setiap pernyataan mendapatkan nilai *mean* yang masuk kategori tinggi. Nilai *Grand Mean* dari 5 (lima) pernyataan analisis pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan sejumlah 3,57. Dengan nilai 3,57 yang berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan pemustaka setuju bahwa pencahayaan di ruang perpustakaan sudah cukup memadai. Namun perlu diketahui bahwa nilai *Grand mean* memberikan gambaran umum dan tidak memberikan detail tentang kepuasan pemustaka terhadap aspek lain dari tata ruang perpustakaan. Nilai *Grand Mean* dapat menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka terhadap pencahayaan di setiap ruangan Perpustakaan Universitas Islam Malang masuk dalam kategori tinggi berdasarkan kategori tingkat kepuasan pada tabel 3.4.

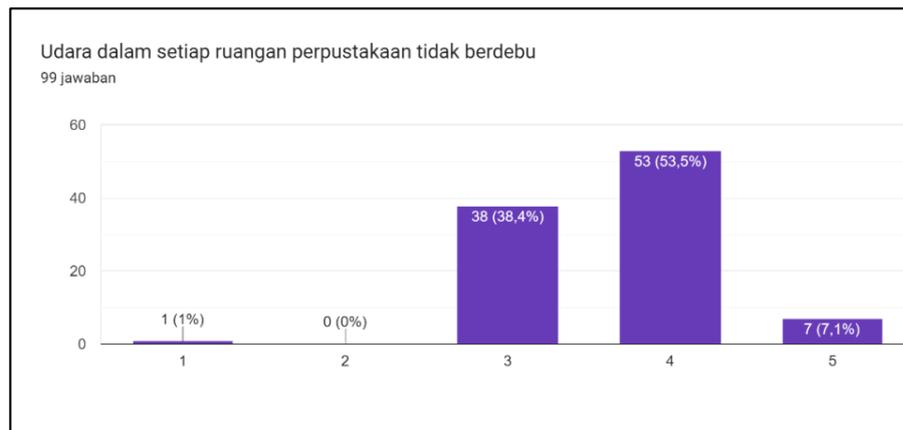


Gambar 4. 11 Grafik indikator pencahayaan ruang
(Sumber: Olah data peneliti)

Kesimpulan dari gambar 4.11, bahwa rata-rata pemustaka menjawab setuju terhadap pencahayaan ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang. Hal itu dapat diketahui dari 5 pernyataan dengan jawaban setuju mendapatkan hasil yang tinggi, dan beberapa pemustaka yang menjawab cukup setuju mendapatkan hasil yang cukup tinggi. Sedangkan terdapat beberapa pemustaka menjawab sangat setuju, selain itu tingkat jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak menunjukkan hasil yang tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemustaka setuju terhadap pencahayaan Perpustakaan Universitas Islam Malang.

4.3.3 Hasil Temperatur

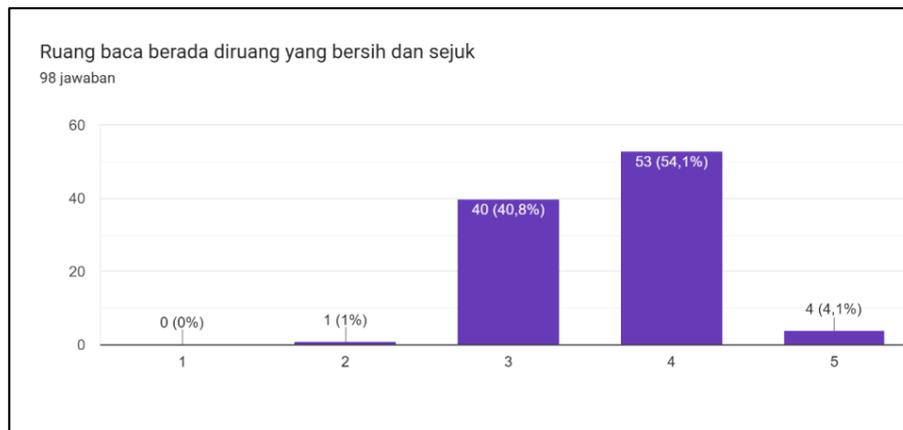
1. Udara dalam setiap ruangan perpustakaan tidak berdebu



Gambar 4. 12 Persentase udara tidak berdebu
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.12, mendapatkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka menjawab setuju dengan jumlah 53,5% sejumlah 53 (lima puluh tiga) pemustaka, kemudian sebagian pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 38,4% sejumlah 38 (tiga puluh delapan) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 7,1% sejumlah 7 (tujuh) pemustaka, dan pemustaka menjawab Sangat Tidak Setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

2. Ruang baca berada diruang yang bersih dan sejuk

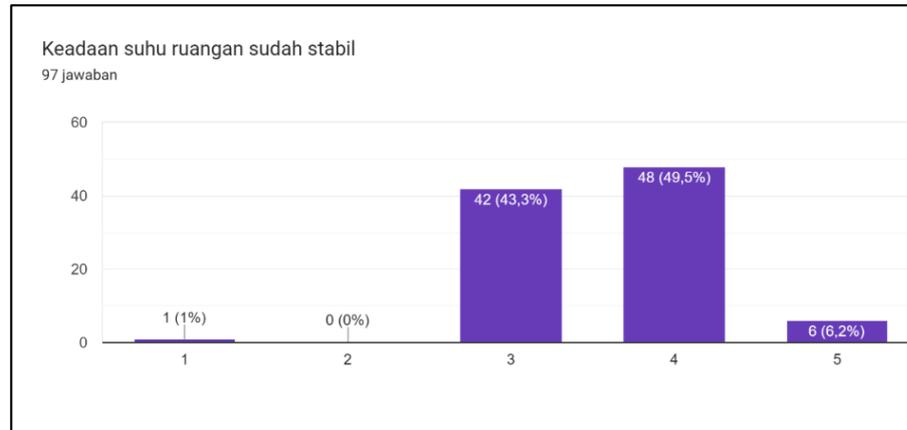


Gambar 4. 13 Persentase ruang baca bersih dan sejuk
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.13, mendapatkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka menjawab setuju dengan jumlah 54,1% sejumlah 53 (lima puluh tiga) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 40,8% sejumlah 40 (empat puluh) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan

jumlah 4,1% sejumlah 4 (empat), dan pemustaka yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (enam) pemustaka.

3. Keadaan suhu ruangan sudah stabil

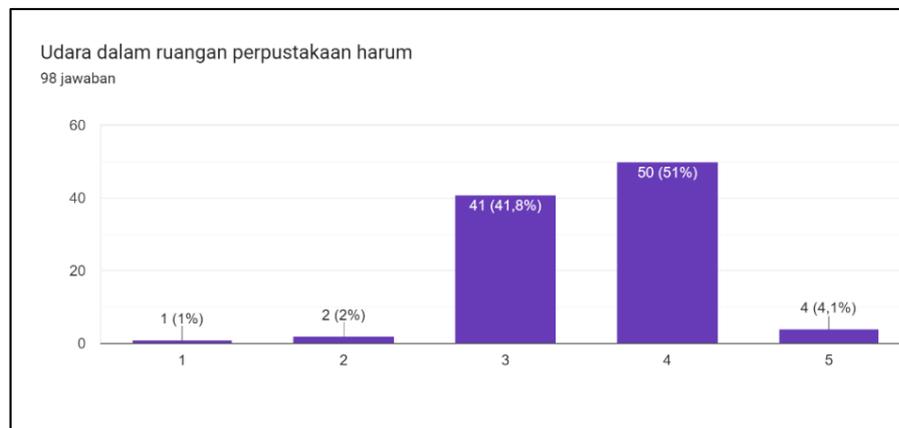


Gambar 4. 14 Persentase suhu ruangan stabil

(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.14, menunjukkan nilai bahwa pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 49,5% sejumlah 48 (empat puluh delapan) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 43,3% sejumlah 42 (empat puluh dua) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 6,2% sejumlah 6 (enam) pemustaka, dan pemustaka menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

4. Udara dalam ruangan perpustakaan harum



Gambar 4. 15 Persentase udara ruangan harum

(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.15, menunjukkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 51% sejumlah 50 (lima puluh) pemustaka, pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan 41,8% sejumlah 41 (empat puluh

satu) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 4,1% sejumlah 4 (empat) pemustaka, lalu tidak setuju dengan jumlah 2% sejumlah 2 (dua), dan sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

5. Koleksi buku tidak berada di tempat lembab dan mudah di datangi serangga



Gambar 4. 16 Persentase koleksi buku
(Sumber: Olah data peneliti)

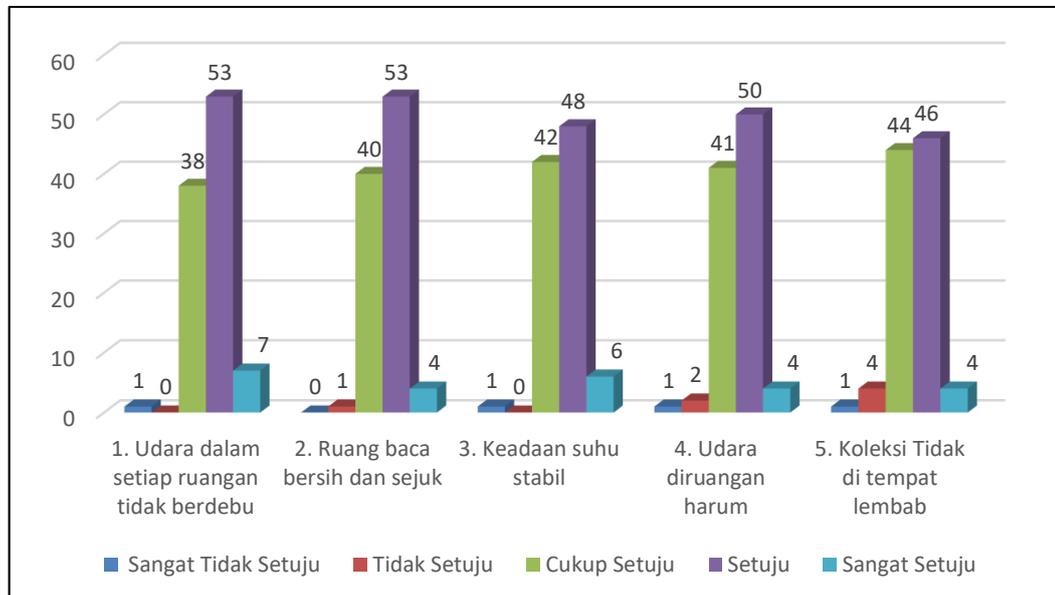
Berdasarkan gambar 4.16, menunjukkan nilai bahwa pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 46,5% sejumlah 46 (empat puluh enam) pemustaka, pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 44,4% sejumlah 44 (empat puluh empat) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 4,% sejumlah 4 (empat) pemustaka, pemustaka yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 4% sejumlah 4 (empat), dan sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka.

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Udara dalam setiap ruangan tidak berdebu	3,65	Tinggi
2.	Ruang baca berada diruang yang bersih dan sejuk	3,60	Tinggi
3.	Keadaan suhu ruangan sudah stabil	3,58	Tinggi
4.	Udara dalam ruangan perpustakaan harum	3,54	Tinggi
5.	Koleksi buku tidak berada di tempat yang lembab dan mudah di datangi serangga	3,48	Tinggi
Grand Mean		3,57	Tinggi

Tabel 4. 5 Data kuesioner tingkat kepuasan terhadap temperatur
(Sumber: Olah data peneliti)

Hasil dari data dalam tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari pernyataan udara setiap ruangan tidak berdebu mendapatkan nilai mean 3,65, ruang baca diruang yang bersih dan sejuk mendapatkan nilai mean 3,60, lalu keadaan suhu sudah stabil mendapatkan nilai 3,58, udara dalam ruangan harum mendapatkan nilai mean 3,54,

dan koleksi buku tidak ditempat lembab mendapatkan nilai mean 3,48. Lalu nilai *Grand Mean* dari 5 (lima) pernyataan analisis pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan sebesar 3,57. Nilai *Grand Mean* dapat menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka terhadap temperatur Perpustakaan Universitas Islam Malang masuk dalam kategori tinggi berdasarkan kategori tingkat kepuasan pada tabel 3.4.

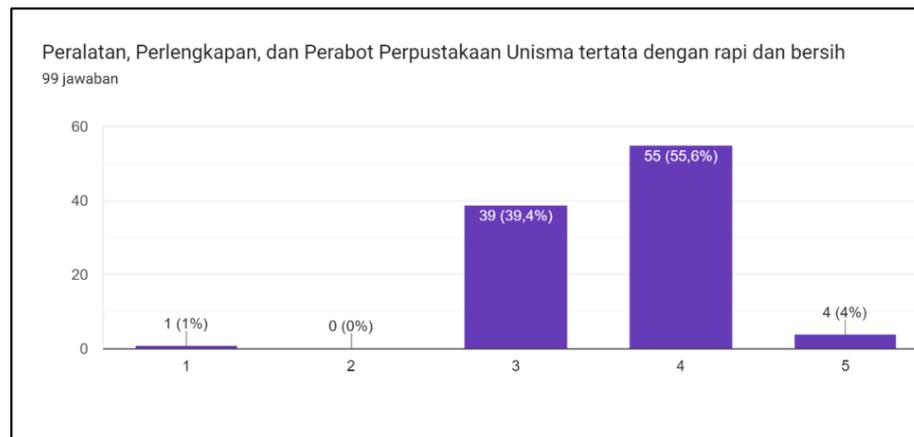


Gambar 4. 17 Grafik indikator temperatur
(Sumber: Olah data peneliti)

Kesimpulan dari gambar 4.17, bahwa rata-rata pemustaka menjawab setuju terhadap temperatur di Perpustakaan Universitas Islam Malang. Hal ini dapat diketahui dari 5 pernyataan dengan jawaban setuju mendapatkan hasil yang tinggi dan pemustaka menjawab cukup setuju mendapatkan hasil yang cukup tinggi. Sedangkan terdapat beberapa pemustaka menjawab sangat setuju, selain itu tingkat jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak menunjukkan hasil yang tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemustaka secara umum setuju terhadap temperatur di Perpustakaan Universitas Islam Malang, akan tetapi akan lebih baik jika diperlukan pengelolaan yang sesuai terkait temperatur perpustakaan agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan daya tarik pemustaka untuk berkunjung. Hal ini dapat berarti meningkatkan pengatur suhu, memperbaiki ventilasi atau mengambil langkah-langkah lain untuk memastikan kenyamanan pemustaka.

4.3.4 Hasil Sarana Peralatan, Perlengkapan dan Perabot

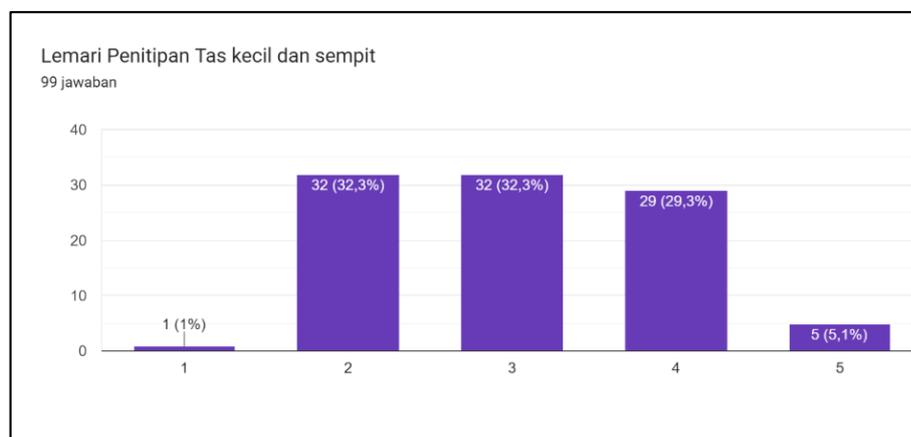
1. Peralatan, perlengkapan dan perabot tertata rapi dan bersih



Gambar 4. 18 Persentase sarana rapi dan bersih
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.18, menunjukkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 55,6% sejumlah 56 (lima puluh enam) pemustaka, pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 39,4% sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 4% sejumlah 4 (empat) pemustaka, dan pemustaka yang menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu) pemustaka. Dari data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar pemustaka memiliki pandangan yang mendekati positif terhadap pernyataan yang diberikan.

2. Lemari penitipan tas kecil dan sempit



Gambar 4. 19 Persentase lemari penitipan tas
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.19, menunjukkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 32,3% sejumlah 32 (tiga puluh 2)

pemustaka, pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 32,3% sejumlah 32 (tiga puluh dua) pemustaka, pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 29,38% sejumlah 29 (dua puluh sembilan) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 5,1% sejumlah 5 (lima) pemustaka, dan menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (satu).

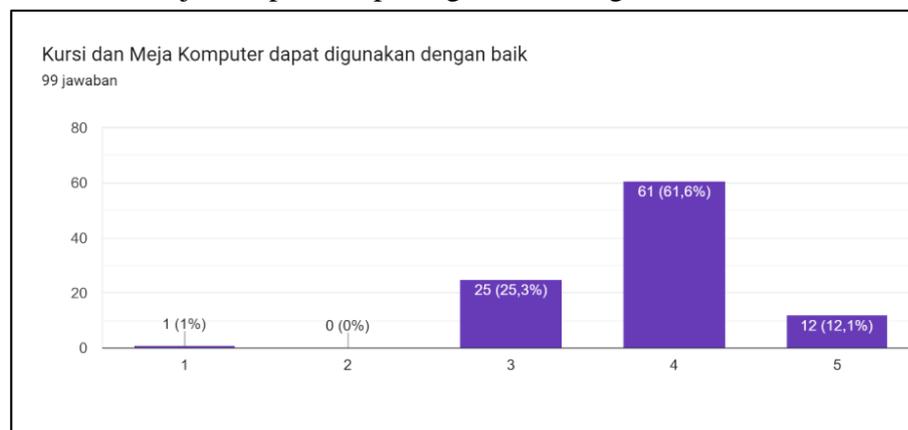
3. Penyusunan koleksi buku tidak membingungkan



Gambar 4. 20 Persentase penyusunan koleksi buku
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.20, menunjukkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 48,5% sejumlah 48 (empat puluh delapan) pemustaka, pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 35,4% sejumlah 35 (tiga puluh lima) pemustaka, pemustaka yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 12,1% sejumlah 12 (dua belas) pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 3% sejumlah 3 (tiga) pemustaka, dan pemustaka yang menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1.

4. Kursi dan meja computer dapat digunakan dengan baik



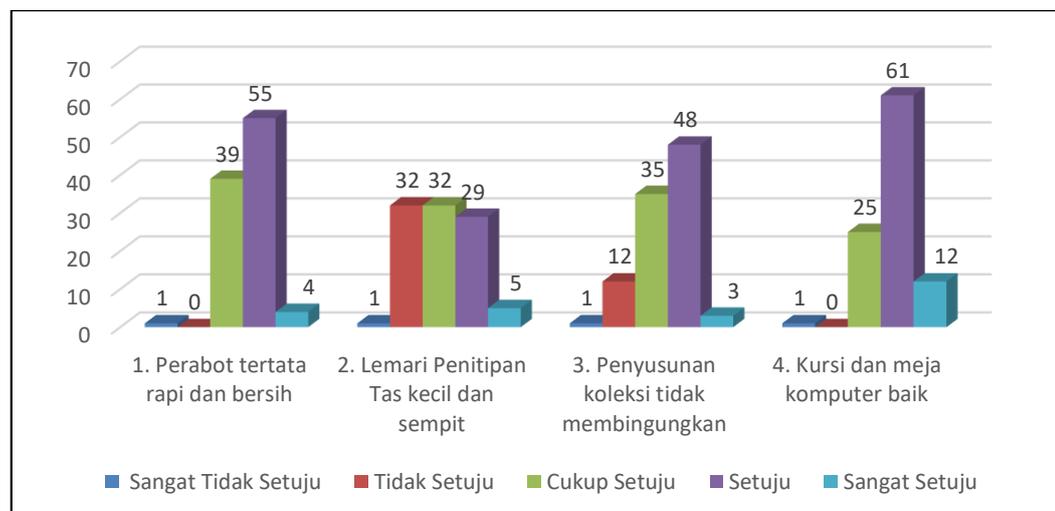
Gambar 4. 21 Persentase kursi dan meja komputer
(Sumber: Olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.21, menunjukkan nilai bahwa kebanyakan pemustaka yang menjawab setuju dengan jumlah 61,6% sejumlah 61 (enam puluh satu) pemustaka, pemustaka yang menjawab cukup setuju dengan jumlah 25,3% sejumlah 25 (dua puluh lima) pemustaka, kemudian pemustaka yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 12,1% sejumlah 1 (dua belas) pemustaka, dan pemustaka yang menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 1% sejumlah 1 (dua) pemustaka.

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Peralatan, perlengkapan dan perabot tertata dengan baik dan rapi	3,61	Tinggi
2.	Lemari penitipan tas kecil dan sempit	3,05	Cukup
3.	Penyusunan koleksi buku tidak membingungkan saat pertama berkunjung dan mencari buku	3,40	Cukup
4.	Kursi dan meja komputer dapat digunakan dengan baik	3,83	Tinggi
Grand Mean		3,47	Tinggi

Tabel 4. 6 Data kuesioner tingkat kepuasan pemustaka terhadap sarana
(Sumber: Olah data peneliti)

Hasil dari data dalam tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *Grand Mean* dari 4 (empat) pernyataan kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan sebesar 3,47. Nilai *Grand Mean* dapat menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka terhadap sarana peralatan, perlengkapan dan perabot Perpustakaan Universitas Islam Malang masuk dalam kategori tinggi berdasarkan tabel 3.4.



Gambar 4. 22 Grafik indikator sarana
(Sumber: Olah data peneliti)

Kesimpulan dari gambar 4.22, bahwa rata-rata pemustaka menjawab setuju terhadap peralatan, perlengkapan dan perabot Perpustakaan Universitas Islam Malang. Hal ini dapat diketahui dari 4 pernyataan dengan jawaban setuju mendapatkan hasil yang tinggi dan beberapa pemustaka menjawab cukup setuju mendapatkan hasil yang cukup tinggi. Sedangkan terdapat beberapa pemustaka menjawab tidak setuju, selain itu tingkat jawaban tidak setuju dan sangat setuju tidak menunjukkan hasil yang tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemustaka setuju terhadap sarana peralatan, perlengkapan, dan perabotan di Perpustakaan Universitas Islam Malang, namun untuk meningkatkan kepuasan dan daya tarik pemustaka pengelola pemustaka disarankan untuk melakukan manajemen yang tepat terkait sarana perpustakaan. Dapat berarti meningkatkan ketersediaan perlengkapan yang dibutuhkan, atau mengambil langkah-langkah lain untuk memastikan kenyamanan dan kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi. Dengan demikian, perpustakaan dapat lebih menarik bagi pemustaka dan meningkatkan pengalaman kunjungan mereka.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Luas Ruang Perpustakaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa dari 99 pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Malang rata-rata menjawab setuju terhadap luas yang ada di perpustakaan dengan mengambil nilai rata-rata dari setiap indikator. Pemustaka yang menjawab setuju berjumlah 57 pemustaka. Sedangkan pemustaka yang menjawab cukup setuju berjumlah 34 pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju berjumlah 5 pemustaka, dan pemustaka menjawab tidak setuju berjumlah 1 dan sangat tidak setuju 1 pemustaka terhadap luas ruang perpustakaan. Analisis perhitungan *grandmean* untuk indikator tingkat kepuasan pemustaka terhadap luas ruang perpustakaan mendapatkan hasil sejumlah 3.65, hal ini menunjukkan kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa luas ruang yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Malang sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan hasil yang telah didapat dapat diketahui bahwa perlu adanya pengembangan terkait luas ruang agar pemustaka lebih maksimal dalam menggunakan perpustakaan.

Hasil yang didapat dari analisis pemustaka pada luas ruang perpustakaan menunjukkan bahwa hasil masih terdapat sejumlah pemustaka yang menjawab tidak setuju dan cukup setuju. Perpustakaan Universitas Islam Malang merupakan salah satu perpustakaan tinggi yang baru dengan bangunan yang modern dan cukup luas, luas ruang perpustakaan yang memadai akan memberi kebebasan pemustaka untuk bergerak. Hal ini menjadi faktor penting dalam perencanaan pendirian suatu perpustakaan agar mempertimbangkan luas ruang yang ada dengan jumlah populasi pemustaka.

4.2.2 Pencahayaan Ruang Perpustakaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa dari 99 pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Malang rata-rata menjawab setuju terhadap pencahayaan yang ada di perpustakaan. Pemustaka yang menjawab setuju berjumlah 51 pemustaka. Sedangkan pemustaka yang menjawab cukup setuju berjumlah 39 pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju berjumlah 7 pemustaka, dan pemustaka menjawab tidak setuju berjumlah 1 dan sangat tidak setuju berjumlah 1 pemustaka terhadap pencahayaan perpustakaan. Analisis perhitungan *grand mean* untuk indikator tingkat kepuasan pemustaka terhadap pencahayaan perpustakaan mendapatkan hasil sebesar 3.57, hal ini menunjukkan kategori tinggi. Hasil ini menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka terhadap pencahayaan yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Malang sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Hasil yang didapat dari analisis pemustaka pada pencahayaan perpustakaan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah pemustaka yang menjawab tidak setuju dan cukup setuju. Hal ini pencahayaan juga merupakan hal penting bagi perpustakaan. Bila pencahayaan yang dimiliki perpustakaan kurang baik, akan berdampak bagi pemustaka. Begitu pun juga sebaliknya, apabila perpustakaan memiliki pencahayaan yang baik, maka pemustaka akan merasa nyaman dan betah untuk berada di perpustakaan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan terhadap pencahayaan yang ada di perpustakaan Universitas Islam Malang.

4.2.3 Temperatur Perpustakaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa dari 99 pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Malang rata-rata menjawab setuju

terhadap temperatur yang ada di perpustakaan. Pemustaka yang menjawab setuju berjumlah 50 pemustaka. Sedangkan pemustaka yang menjawab cukup setuju berjumlah 41 pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju berjumlah 5 pemustaka, dan pemustaka menjawab tidak setuju berjumlah 2 dan sangat tidak setuju berjumlah 1 pemustaka terhadap temperatur perpustakaan. Analisis perhitungan grand mean untuk indikator tingkat kepuasan pemustaka terhadap temperatur perpustakaan mendapatkan hasil sejumlah 3.57, hal ini menunjukkan kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa temperatur yang ada di perpustakaan Universitas Islam Malang sudah sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.

Hasil yang didapat dari analisis pemustaka pada temperatur perpustakaan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah pemustaka yang menjawab tidak setuju dan cukup setuju. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan perlu adanya perawatan dan penstabilan terhadap temperatur yang ada di perpustakaan Universitas Islam Malang agar pemustaka tetap nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada. Temperatur yang ada pada Perpustakaan Universitas Islam Malang yang dominan menggunakan AC sebagai alat untuk menjaga temperatur dan kelembaban udara di dalam ruangan. Pemasangan AC berguna untuk menjaga suhu dalam ruangan dan mencegah gangguan serangga. Ruang perpustakaan yang pengap akan mengurangi minat pemustaka terhadap perpustakaan. Selain itu, akan menjadi faktor penyebab kerusakan koleksi dan rak sehingga dibutuhkan juga untuk menjaga kestabilan ruangan. Tidak stabilnya temperatur akan mempengaruhi turun naik kelembaban ruangan. Serta rak dan koleksi terjaga dari serangga dan tidak berada di tempat yang lembab.

4.4.4 Sarana Peralatan, Perlengkapan, dan Perabot Perpustakaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa dari 99 pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Malang rata-rata menjawab setuju terhadap sarana peralatan, perlengkapan dan perabot yang ada di perpustakaan. Pemustaka yang menjawab setuju berjumlah 45 pemustaka. Sedangkan pemustaka yang menjawab cukup setuju berjumlah 30 pemustaka, pemustaka yang menjawab sangat setuju berjumlah 18 pemustaka, dan pemustaka menjawab tidak setuju berjumlah 5 dan sangat tidak setuju berjumlah 1 pemustaka terhadap

peralatan, perlengkapan dan perabot perpustakaan. Analisis perhitungan grand mean untuk indikator tingkat kepuasan pemustaka terhadap sarana peralatan, perlengkapan dan perabot perpustakaan mendapatkan hasil sebesar 3,47, hal ini menunjukkan kategori setuju. Hasil ini menggambarkan bahwa analisis pemustaka pada sarana perpustakaan tergolong tinggi, berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sarana yang ada di perpustakaan Universitas Islam Malang sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dari hasil yang didapatkan dapat diketahui bahwa tingginya jawaban cukup setuju terhadap sarana Perpustakaan Universitas Islam Malang, nilai rata-rata yang masuk dalam kategori cukup setuju yaitu lemari penitipan tas kecil dan sempit dengan hasil sejumlah 3,05, rendahnya jawaban sangat setuju pada pernyataan tersebut karena lemari penitipan tas yang kecil dan sempit serta beberapa lemari sudah tidak dapat digunakan dengan baik, sehingga perlu adanya pengembangan pada lemari penitipan tas. Kemudian pada pernyataan penyusunan koleksi buku tidak membingungkan saat pertama berkunjung dan mencari buku mendapatkan hasil sejumlah 3.40, hal ini terjadi karena keterangan dan petunjuk pada koleksi buku yang kurang jelas.

4.4.5 Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam

Berkaitan dengan hasil penelitian tata ruang dalam Islam, pentingnya pemeliharaan dan penggunaan sarana dan prasarana dengan baik termasuk dalam konteks tata ruang dan infrastruktur. Dalam Al-Qur'an surah yang berkaitan dengan pentingnya tata ruang tersebut terdapat dalam Q.S Al-Isra' 84.

سَيِّئًا أَهْدَىٰ هُوَ بِمَنْ أَعْلَمُ فَرُبُّكُمْ شَاكِلِيَّةٌ عَلَىٰ يَعْمَلُ كُلُّ قَوْمٍ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad): "Setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (Q.S. Al-Isra':84)

Dalam tafsir kemenag, ayat di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Tafsir Jalalain; (Katakanlah, "Tiap tiap orang) di antara kami dan kalian (berbuat menurut keadaannya masing-masing) yakni menurut caranya sendiri-sendiri (Maka Rabb kalian lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya) maka dia akan memberi pahala kepada orang yang lebih benar jalannya.

2. Katakanlah wahai Nabi Muhammad, “Setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan menuju kebenaran.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya dan siapa yang lebih sesat jalannya. Kepada setiap orang dari kedua golongan itu Tuhan memberikan balasan sesuai dengan perbuatannya.

Surat Al-Isra ayat 84 menjelaskan bahwa pentingnya menjaga dan memanfaatkan lingkungan dengan bijaksana, dan dapat dihubungkan dengan pemeliharaan dan penggunaan sarana dan prasarana dalam konteks tata ruang dan infrastruktur perpustakaan perguruan tinggi. Dalam konteks infrastruktur perpustakaan perguruan tinggi, prinsip ini dapat diartikan sebagai pentingnya menjaga dan merawat sarana dan prasarana agar tidak merugikan atau merusak fasilitas tersebut. Pemeliharaan yang baik akan menjaga keberfungsian perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi.

Dalam tata ruang perpustakaan, Surat Al-Isra ayat 84 mengajarkan tentang tanggung jawab sebagai khalifah fil-ard, pemimpin di bumi. Hal ini dapat dihubungkan dengan kebutuhan untuk merancang tata ruang perpustakaan dengan baik dengan mengoptimalkan ruang yang tersedia, dan menciptakan lingkungan yang mendukung Tri Dharma perpustakaan perguruan tinggi. Prinsip tanggung jawab sebagai khalifah fil-ard menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya serta lingkungan dengan bijaksana, yang dimana hal tersebut dapat juga diterapkan dalam pengelolaan ruang dan sumber daya perpustakaan. Pentingnya infrastruktur perpustakaan yang baik juga mencakup penggunaan yang efisien. Dengan mempertimbangkan ayat tersebut, pengelola perpustakaan diharapkan untuk menggunakan ruang fasilitas dengan bijaksana, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, penelitian, serta kegiatan lainnya. Dengan demikian, prinsip-prinsip yang terkandung dalam Surat Al-Isra ayat 48 dapat membimbing pemeliharaan dan penggunaan yang baik terhadap sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi.

Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa setiap orang melakukan suatu perbuatan berdasarkan keadaannya masing-masing termasuk keadaan alam sekitar

dan pemanfaatan sarana yang ada disekitarnya. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu tindakan diperlukan sarana prasarana untuk dapat mencapai tujuan yang dimaksud dapat dicapai, termasuk pada perguruan tinggi yang salah satunya memiliki perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah, memelihara dan menyediakan sumber-sumber informasi bagi pengguna perputakaannya. Hal tersebut karena pada perpustakaan tersedia berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan civitas akademik perguruan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil analisis data yang telah diuraikan mengenai “Analisis Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang”, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tingkat setuju pada luas ruang dengan sebesar 3.65 masuk kategori tinggi, untuk tingkat setuju pada pencahayaan sebesar 3.57 dalam kategori tinggi, kemudian pada tingkat setuju pada temperatur mendapatkan hasil sebesar 3.57 dalam kategori tinggi, dan tingkat setuju pada sarana mendapatkan hasil sebesar 3.47 masuk dalam kategori tinggi. Dari seluruh item pernyataan hasil yang didapatkan cenderung tinggi, namun terdapat beberapa pernyataan yang mendapatkan hasil cukup yaitu pada pernyataan lemari penitipan tas yang kecil dan sempit, dan penyusunan koleksi buku tidak membingungkan saat pertama berkunjung dan mencari buku. Hal ini diketahui bahwa nilai rata-rata masuk dalam kategori cukup yang dimana pemustaka kurang puas terhadap lemari penitipan tas dan penyusunan koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Pada indikator sarana terdapat jawaban cukup setuju pada pernyataan lemari penitipan tas kecil dan sempit, penyusunan koleksi buku membingungkan pemustaka pertama berkunjung dan mencari buku. Dengan adanya permasalahan tersebut perpustakaan dapat melakukan perbaikan pada lemari penitipan tas seperti memperluas jarak antar lemari agar pemustaka lebih leluasa dalam menggunakan fasilitas, pada penyusunan koleksi dapat melakukan peningkatan dalam memperjelas arahan pada setiap rak mengenai koleksi buku dan kode klasifikasinya. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel berupa standar nasional perpustakaan perguruan tinggi, hal ini diharapkan mampu mendapatkan hasil yang lebih maksimal pada penelitian tingkat kepuasan pemustaka terhadap perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, D. (2019). *Persepsi Pengunjung Terhadap Tata Interior Perpustakaan Umum Kota Tangerang* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Anisatun, N., & Jumino, J. (2019). Tanggapan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 291-300.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aryani, F., & Armiami, A. (2021). Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 259-269.
- As-Suyuthi, J., & Al-Mahalli, J. (2003). *Tafsir jalalain*. Surabaya: Imaratullah.
- Bafadal, I. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahtiar, F. S. (2020). Analisis Konsep Green Library di Kota Malang. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(1), 1-6.
- Balqis, P. (2021). *Persepsi Pengguna Terhadap Tata Ruang Baca Pada Dinas Perpustakaan Dan arsip Kota Binjai*.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Biantari, P. D. (2018). *Persepsi Tata Ruang perpustakaan Oleh Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang*.
- Darmono, A. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah: konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Dian Ayu Nita. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reabilitas*. Universitas Diponegoro
- Djaali, H., Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Indonesia, P. N. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Izzati, R. *Evaluasi Sarana Dan Tata Ruang Perpustakaan DPR Ri Berdasarkan Persepsi Pemustaka Dan Standar Nasional Perpustakaan Khusus 006: 2011* (Bachelor's thesis, Fakultas Adab & Humaniora).
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Khoeron, S. (2023). Kualitas Desain Interior Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) Ditinjau dari Persepsi Pemustaka. *Buletin Perpustakaan*, 6(2), 189-219.
- Lasa HS, M. S. (2008). *Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi*. UNILIB : *Jurnal Perpustakaan*, 75–81.
- Marulloh, F. *Evaluasi sarana dan prasarana Perpustakaan Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) berdasarkan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi dan persepsi pemustaka* (Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Muid, M. A. (2022). *Evaluasi Usability pada E-Theses Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Menggunakan Metode USE Questionnaire* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mundir, M. (2012). *Statistik pendidikan; Pengantar analisis data untuk penelitian skripsi dan tesis*. STAIN Jember Press.
- Perpustakaan Nasional, R. I. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Rismayeti, R. (2013). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2), 104-117.
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). *Penilaian ranah afektif dalam bentuk penilaian skala sikap untuk menilai hasil belajar*. *Edutainment*, 7(1), 71-81.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan*. *Manajemen Perpustakaan*, 1-45.
- Simbolon, M. (2007). *Persepsi dan Kepribadian: Ekonomis*, 1(1), Article1.
- Sjahrial, R. (2002). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan*. Jakarta. Djambatan.
- Soewadji, J. (2014). *Pengantar metodologi penelitian*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Buku Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta. Bandung.
- Suryanto, S. (2019). *Persepsi Pemustaka terhadap Penerapan Peminjaman Mandiri di Perpustakaan SMA Negeri 5 Magelang*. *Publication Library and Information Science*, 3(1), 31-39.
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik/Sutarno*. Jakarta. Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Yogyakarta: AR-Ruzza Media
- Walgito, B. (2015). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. : Pustaka Pelajar :Yogyakarta
- Widya, A. N., & Suwarno, W. (2013). *Persepsi pemustaka tentang sikap Pustakawan pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Daerah Jepara*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(4), 82-96.
- Wiyarsih, W. (2017). *Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior Di Perpustakaan Fakultas Mipa Ugm*. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 67-76.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558833
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-39.O/FST.01/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Universitas Islam Malang
Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : M.SYIFAUDDIN HAYA
NIM : 18680031
Judul Penelitian : PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI TAHUN 2017
Dosen Pembimbing : FIRMA SAHRUL BAHTIAR,S.Kom.,M.Eng

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan 30 November 2023.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 21 Maret 2024
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya M.Syifauddin Haya, Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka pemenuhan tugas akhir (Skripsi) dengan judul "Analisis Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang". Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan teman-teman dalam mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Identitas Responden:

Nama:

Jenis Kelamin:

Email:

Petunjuk Pengisian:

Jawaban pada setiap pernyataan terdiri atas:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Keterangan				
		ST	S	CS	TS	STS
Luas Ruang Perpustakaan						
1.	Luas ruang (koleksi, ruang baca, dan lainnya) membuat saya leluasa					
2.	Penataan ruang (koleksi, ruang baca, ruang lainnya) tidak membingungkan					
3.	Jarak antar rak koleksi membuat saya nyaman untuk bergerak					
Pencahayaan Perpustakaan						
4.	Ruang baca Perpustakaan berada di tempat yang terang					
5.	Pencahayaan ruang baca membuat saya nyaman dalam membaca					
6.	Koleksi/rak terhindar dari matahari langsung					

No.	Kriteria Penilaian	Keterangan				
		ST	S	CS	TS	STS
7.	Pencahayaan sudah merata diseluruh ruangan perpustakaan					
8.	Sumber cahaya alami/matahari tidak menyilaukan mata					
Temperatur Perpustakaan						
9.	Udara dalam setiap ruangan perpustakaan tidak berdebu					
10.	Ruang baca berada diruang yang bersih dan sejuk					
11.	Keadaan suhu ruangan sudah stabil					
12.	Udara dalam ruangan perpustakaan harum					
13.	Koleksi buku tidak berada di tempat yang lembab dan mudah di datangi serangga					
Sarana (Perlengkapan, Peralatan dan Perabot)						
14.	Peralatan, Perlengkapan, dan Perabot Perpustakaan Unisma tertata dengan rapi dan bersih					
15.	Lemari Penitipan Tas kecil dan sempit					
16.	Penyusunan koleksi buku tidak membingungkan saat pertama berkunjung dan mencari buku					
17.	Kursi dan Meja Komputer dapat digunakan dengan baik					

Bagian 1 dari 2

KUESIONER PENELITIAN EVALUASI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya M.Syifauddin Haya, Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka pemenuhan tugas akhir (Skripsi) dengan judul "**Evaluasi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Universitas Islam Malang berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2017**". Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan teman-teman dalam mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Nama * Teks jawaban singkat
Jenis Kelamin * <input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Prodi * Teks jawaban singkat
Email Teks jawaban singkat
Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut 
Bagian 2 dari 2
Judul bagian (opsional)   1. STS = Sangat Tidak Setuju 2. TS = Tidak Setuju 3. CS = Cukup Setuju 4. S = Setuju 5. SS = Sangat Setuju
Luas ruang (koleksi, ruang baca, dan lainnya) membuat saya leluasa 1 2 3 4 5 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>

Penataan ruang (koleksi, ruang baca, dan lainnya) tidak membingungkan

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Jarak antar rak koleksi membuat saya nyaman untuk bergerak

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Ruang baca Perpustakaan berada di tempat yang terang

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Pencahayaan ruang baca membuat saya nyaman dalam membaca

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Koleksi/rak terhindar dari matahari langsung

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Pencahayaan sudah merata diseluruh ruangan perpustakaan

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Sumber cahaya alami/matahari tidak menyilaukan mata

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Udara dalam setiap ruangan perpustakaan tidak berdebu

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Ruang baca berada diruang yang bersih dan sejuk

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Keadaan suhu ruangan sudah stabil

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Udara dalam ruangan perpustakaan harum

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Koleksi buku tidak berada di tempat yang lembab dan mudah di datangi serangga

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Peralatan, Perlengkapan, dan Perabot Perpustakaan Unisma tertata dengan rapi dan bersih

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Lemari Penitipan Tas kecil dan sempit

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

⋮

Penyusunan koleksi buku tidak membingungkan saat pertama berkunjung dan mencari buku

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Kursi dan Meja Komputer dapat digunakan dengan baik

- | | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> |

Lampiran 3. Hasil Kuesioner

Responden	Analisis Pemusaka Terhadap Luas Ruang (X1)		
	X1.1	X1.2	X1.3
1	5	5	5
2	1	1	1
3	4	4	4
4	5	5	5
5	4	4	4
6	5	4	2
7	4	4	3
8	4	4	4
9	4	4	3
10	4	3	3
11	4	4	4
12	4	4	3
13	4	4	4
14	4	4	4
15	3	4	4
16	4	4	3
17	4	4	3
18	4	4	3
19	4	4	4
20	4	3	4
21	4	4	4
22	4	4	3
23	4	4	4
24	4	4	3
25	4	3	4
26	4	3	3
27	4	4	3
28	4	3	4
29	4	4	4
30	4	4	3
31	3	4	3
32	4	3	4
33	4	3	4
34	4	4	4
35	4	4	3
36	4	4	3
37	4	3	4
38	4	3	4
39	4	3	4
40	4	4	3
41	4	3	3
42	4	4	3
43	4	3	4

Responden	Analisis Pemusaka Terhadap Luas Ruang (X1)		
	X1.1	X1.2	X1.3
44	3	4	4
45	4	3	4
46	4	4	3
47	4	4	4
48	4	4	3
49	4	3	4
50	4	4	3
51	4	4	3
52	4	4	3
53	4	4	4
54	4	3	4
55	4	4	3
56	4	4	4
57	4	3	3
58	4	4	4
59	4	4	4
60	3	4	4
61	3	4	4
62	4	3	4
63	4	4	4
64	4	4	3
65	4	4	3
66	3	3	3
67	4	5	3
68	4	4	3
69	3	4	5
70	3	4	4
71	4	3	4
72	4	4	3
73	4	4	3
74	4	4	3
75	4	3	4
76	4	3	4
77	3	4	3
78	4	3	3
79	4	4	3
80	4	3	3
81	4	4	4
82	3	3	3
83	3	3	3
84	3	2	3
85	5	2	2
86	3	3	3
87	3	3	3

Responden	Analisis Pemusaka Terhadap Luas Ruang (X1)		
	X1.1	X1.2	X1.3
88	3	3	3
89	3	4	4
90	4	3	3
91	3	4	3
92	5	5	5
93	4	3	3
94	3	4	3
95	5	5	5
96	3	3	3
97	4	3	4
98	3	3	3
99	4	4	4

Responden	Analisis Pemusaka Terhadap Pencahayaan (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	5	5	4	4	3
2	1	1	1	1	1
3	4	5	3	4	3
4	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4
6	4	4	1	2	2
7	4	4	4	4	4
8	4	4	3	4	4
9	4	4	3	4	4
10	4	4	3	4	4
11	3	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	4
14	3	4	4	4	3
15	3	4	4	3	3
16	3	4	3	3	4
17	3	3	4	4	3
18	4	3	4	4	3
19	3	4	3	3	4
20	4	3	4	4	3
21	3	3	4	3	3
22	4	3	4	4	3
23	3	4	3	3	3
24	3	4	4	4	4
25	3	4	4	3	4
26	4	4	3	4	3
27	4	4	3	4	3
28	4	3	3	4	4
29	3	4	3	4	3

Responden	Analisis Pemusaka Terhadap Pencahayaan (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
30	4	4	4	3	4
31	3	4	4	3	4
32	3	4	4	4	3
33	4	3	4	4	3
34	3	3	4	4	3
35	3	4	4	4	4
36	4	4	4	3	4
37	3	4	4	3	4
38	3	4	3	4	4
39	4	4	4	3	4
40	4	4	3	4	3
41	4	4	3	4	4
42	3	4	4	4	3
43	4	3	4	4	3
44	3	4	4	4	3
45	4	4	4	3	3
46	4	4	4	3	3
47	3	4	4	3	4
48	4	4	3	4	4
49	4	4	4	3	3
50	3	3	4	4	4
51	4	3	4	4	4
52	4	4	3	4	4
53	3	4	3	4	3
54	4	4	3	3	4
55	4	4	3	3	4
56	3	4	4	4	3
57	4	4	3	4	4
58	3	4	4	3	4
59	4	3	4	4	3
60	4	3	4	3	4
61	3	4	5	3	3
62	5	4	4	3	4
63	3	4	3	4	4
64	5	4	4	5	3
65	4	4	3	4	3
66	3	3	3	3	3
67	4	3	3	4	3
68	3	4	3	4	3
69	4	3	4	3	3
70	3	4	4	4	3
71	4	3	3	3	3
72	3	4	4	4	3
73	4	3	4	4	4

Responden	Analisis Pemasaka Terhadap Pencahayaan (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
74	3	4	3	4	4
75	3	4	4	3	4
76	3	4	3	4	3
77	4	4	3	4	3
78	4	4	4	3	4
79	4	3	3	3	4
80	4	3	4	3	3
81	4	4	4	4	4
82	3	3	4	3	2
83	3	3	4	3	2
84	3	3	4	4	3
85	3	3	3	3	2
86	3	3	3	3	3
87	3	3	3	4	3
88	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	4
90	4	3	4	4	3
91	4	4	3	4	5
92	5	5	5	5	5
93	3	3	3	3	3
94	4	4	3	4	4
95	4	5	5	5	5
96	3	3	3	3	3
97	3	4	3	4	3
98	3	3	3	3	3
99	4	4	4	4	4

Responden	Analisis Pemasaka Terhadap Temperatur (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	5	5	5	5	5
2	1	2	1	1	1
3	3	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4
6	5	4	4	2	4
7	4	4	4	4	4
8	4	4	4	3	3
9	3	4	4	3	2
10	3	4	4	4	2
11	3	3	4	3	2
12	4	4	3	3	3
13	4	3	3	3	3
14	3	3	4	4	4
15	4	4	3	4	4

Responden	Analisis Pemusaka Terhadap Temperatur (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
16	4	4	3	4	3
17	4	3	3	4	4
18	4	3	4	3	4
19	4	4	3	3	4
20	3	4	3	4	3
21	4	4	3	4	4
22	4	4	4	4	3
23	4	4	3	4	4
24	3	4	4	3	4
25	3	4	3	3	4
26	4	3	4	3	4
27	4	3	4	3	4
28	4	3	4	4	3
29	4	3	4	3	4
30	4	4	3	3	3
31	3	3	4	4	4
32	4	3	4	4	4
33	4	4	3	4	4
34	4	4	4	3	4
35	3	4	4	4	4
36	4	4	4	4	3
37	3	4	3	4	3
38	4	3	4	3	4
39	4	4	4	3	4
40	4	4	3	4	4
41	4	4	3	3	4
42	4	3	4	3	4
43	4	3	4	4	4
44	4	4	4	3	3
45	4	3	3	4	3
46	3	4	3	4	3
47	3	4	3	4	4
48	3	4	3	4	3
49	4	3	3	3	4
50	4	4	3	4	4
51	4	3	4	3	4
52	4	3	3	3	4
53	4	4	3	3	3
54	4	3	4	4	3
55	4	3	4	4	3
56	4	3	4	4	4
57	3	4	4	4	3
58	4	3	4	4	4
59	4	4	4	4	3

Responden	Analisis Pemusaka Terhadap Temperatur (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
60	4	4	3	4	4
61	4	4	3	3	4
62	4	3	5	3	3
63	3	3	4	4	3
64	3	4	3	4	3
65	3	4	3	4	3
66	3	3	3	3	3
67	3	4	3	4	3
68	4	3	4	3	4
69	3	4	3	4	3
70	5	3	4	4	3
71	3	3	3	3	3
72	4	3	4	3	4
73	4	4	4	3	4
74	4	4	4	3	4
75	3	3	4	4	3
76	4	3	4	4	3
77	4	4	3	4	3
78	3	4	4	5	4
79	3	4	3	4	3
80	4	3	3	4	3
81	4	4	4	4	4
82	3	3	3	2	3
83	3	4	3	3	3
84	3	3	3	3	3
85	3	5	5	3	2
86	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3
88	3	3	3	4	4
89	3	3	3	3	3
90	3	4	4	3	3
91	5	4	5	4	3
92	5	5	5	5	5
93	3	3	3	3	3
94	3	4	3	4	4
95	5	5	5	5	5
96	3	3	3	3	3
97	4	3	4	3	4
98	3	4	4	3	3
99	4	4	4	4	4

Responden	Analisis Pemustaka Terhadap Sarana (X4)			
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
1	5	3	2	5
2	1	1	1	1
3	4	5	4	5
4	5	5	5	5
5	3	2	2	4
6	4	3	2	5
7	4	4	4	4
8	4	2	2	4
9	4	2	3	4
10	4	2	2	4
11	4	2	2	4
12	4	2	2	3
13	4	2	3	4
14	4	2	3	4
15	4	2	2	4
16	4	2	3	3
17	3	3	4	4
18	4	3	4	4
19	4	2	4	4
20	4	2	3	4
21	4	2	3	4
22	4	3	4	3
23	3	3	3	4
24	4	3	4	3
25	3	3	4	4
26	3	4	3	4
27	3	3	3	4
28	4	3	4	3
29	3	4	3	4
30	4	3	4	4
31	4	3	4	4
32	4	3	4	4
33	3	3	3	4
34	3	2	4	4
35	4	2	3	4
36	3	3	4	4
37	4	3	4	4
38	3	3	4	4
39	3	2	4	4
40	4	2	4	4
41	3	4	3	4
42	4	3	4	4
43	3	3	4	4
44	4	3	3	3

Responden	Analisis Pemustaka Terhadap Sarana (X4)			
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
45	4	2	3	4
46	4	2	3	4
47	4	2	3	4
48	4	2	4	4
49	4	2	4	4
50	4	2	4	4
51	4	3	4	3
52	3	2	4	4
53	4	2	4	4
54	4	2	4	4
55	3	2	4	4
56	3	2	4	4
57	4	2	3	4
58	4	4	3	4
59	3	2	4	4
60	3	2	4	3
61	3	4	3	4
62	3	3	4	4
63	4	3	4	5
64	4	4	3	4
65	3	2	4	5
66	3	3	3	3
67	4	4	4	5
68	3	3	4	5
69	4	4	3	5
70	3	5	4	4
71	3	3	3	3
72	3	3	4	4
73	4	4	4	4
74	3	3	4	4
75	4	3	4	3
76	4	3	4	3
77	3	4	3	4
78	4	4	4	3
79	4	4	4	3
80	4	4	3	3
81	4	4	4	4
82	4	4	3	3
83	4	4	3	3
84	3	4	3	3
85	3	4	2	3
86	3	4	2	3
87	3	4	2	3
88	4	4	2	4

Responden	Analisis Pemustaka Terhadap Sarana (X4)			
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
89	4	4	3	4
90	3	4	3	4
91	4	4	4	5
92	5	5	5	5
93	3	4	3	3
94	3	4	4	4
95	5	5	5	5
96	3	3	3	3
97	3	4	3	3
98	3	3	3	3
99	4	4	4	4

Lampiran 4. Uji Validitas

Luas Ruang

		X1	X2	X3	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	.405**	.323**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	99	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.405**	1	.366**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99
X3	Pearson Correlation	.323**	.366**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	99	99	99	99
XTotal	Pearson Correlation	.730**	.786**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

Pencahayaan

		X1	X2	X3	X4	X5	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	.380**	.228*	.398**	.382**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.000	.000	.000
	N	99	99	99	98	99	99
X2	Pearson Correlation	.380**	1	.244*	.426**	.515**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.000	.000	.000
	N	99	99	99	98	99	99
X3	Pearson Correlation	.228*	.244*	1	.339**	.305**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.023	.015		.001	.002	.000
	N	99	99	99	98	99	99
X4	Pearson Correlation	.398**	.426**	.339**	1	.383**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
X5	Pearson Correlation	.382**	.515**	.305**	.383**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000
	N	99	99	99	98	99	99
XTotal	Pearson Correlation	.683**	.728**	.612**	.724**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	98	99	99

Temperatur

		X1	X2	X3	X4	X5	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	.228*	.496**	.272**	.573**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.023	.000	.006	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.228*	1	.235*	.404**	.225*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.023		.019	.000	.025	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X3	Pearson Correlation	.496**	.235*	1	.292**	.313**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019		.003	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X4	Pearson Correlation	.272**	.404**	.292**	1	.332**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.003		.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X5	Pearson Correlation	.573**	.225*	.313**	.332**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.002	.001		.000
	N	99	99	99	99	99	99
XTotal	Pearson Correlation	.757**	.587**	.684**	.670**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

Sarana

		X1	X2	X3	X4	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	.141	.240*	.393**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.165	.017	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.141	1	.196	.145	.647**
	Sig. (2-tailed)	.165		.051	.152	.000
	N	99	99	99	99	99
X3	Pearson Correlation	.240*	.196	1	.343**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.017	.051		.001	.000
	N	99	99	99	99	99
X4	Pearson Correlation	.393**	.145	.343**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.152	.001		.000
	N	99	99	99	99	99
XTotal	Pearson Correlation	.611**	.647**	.684**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

Lampiran 5. Uji Reliabilitas**Reliability Luas Ruang**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	4

Reliability Pencahayaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	6

Reliability Temperatur

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	6

Reliability Sarana

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	5

Lampiran 6. Turnitin

Skripsi syifa-new.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	11%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
4	library.unisma.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
9	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
11	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
12	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On